

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *THIRD PARTY FUNDS (TPF)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DENGAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh
HARI AYUNINGTYAS
NIM. 1717202072

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hari Ayuningtyas
NIM : 1717202072
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Third Party Funds* (TPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Hari Ayuningtyas
NIM. 1717202072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *THIRD PARTY FUNDS (TPF)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DENGAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2020

Yang disusun oleh Saudari **Hari Ayuningtyas NIM 1717202072** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **23 Juli 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Shofiyulloh, M.H.I
NIP. 19870703 201903 1 004

Pembimbing/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A.
NIDN. 2004118201

Purwokerto, 29 Juli 2021

dan telah Mengesahkan



Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19530921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Hari Ayuningtyas NIM 1717202072 yang berjudul :

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan *Non Performing Financing (NPF)* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syaria'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 9 Juli 2021
Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO



Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., C.A
NIDN. 2004118201

MOTTO

“Nikmati saja dulu malasnya, namun jangan tunda ketika ambisi itu tiba-tiba datang”

“KETIKA SHOLAT MENJADI KEBIASAAN MAKA SUKSES AKAN MENJADI KEPASTIAN, DENGAN IZIN ALLAH”



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *THIRD PARTY FUNDS (TPF)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DENGAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2020

HARI AYUNINGTYAS

NIM. 1717202072

E-Mail: hariayuningtyas@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat sebagai salah satu infrastruktur sistem perbankan nasional, dengan semakin luasnya jaringan perbankan syariah di berbagai wilayah Indonesia. Dari beberapa jenis pembiayaan, pembiayaan *murabahah* lebih besar dari pembiayaan lainnya. Pembiayaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal yang meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan *Non Performing Financing (NPF)* sebagai variabel *moderating*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan Bank Umum Syariah selama periode 2015-2020. Total sampel yang diperoleh berjumlah 6 Bank Umum Syariah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji stasioner, asumsi klasik, analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* yang diolah dengan menggunakan alat bantu *software Eviews10*.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan *Third Party Funds (TPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian hasil *moderated regression analysis (MRA)* menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* tidak mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap pembiayaan *murabahah*. Nilai koefisien determinasi model regresi sebesar 94.52%, hal ini berarti 94.52% dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 5.08% dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Pembiayaan *Murabahah* dan *Non Performing Financing (NPF)*.

THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), THIRD PARTY FUNDS (TPF) AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) ON MURABAHAH FINANCING WITH NON PERFORMING FINANCING (NPF) AS MODERATING VARIABLES IN SHARIA BANKING PERIOD 2015-2020

HARI AYUNINGTYAS

NIM. 1717202072

E-Mail: hariayuningtyas@gmail.com

Department of Islamic Banking, Faculty of Islamic Economic And Business State
Islamic Institute Purwokerto

ABSTRACT

The development of Islamic banking in Indonesia has progressed rapidly as one of the infrastructures of the national banking system with the expansion of the Islamic banking network in various regions of Indonesia. Of several types of financing, murabahah financing is greater than other financing. This financing is influenced by several factors, such as internal factors which include the Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds and Financing To Deposit Ratio. This study aims to determine the level of influence of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds and Financing To Deposit Ratio on murabahah financing with Non Performing Financing as a moderating variable.

The data used in this study were obtained from the annual report of Islamic Commercial Banks during the 2015-2020 period. The number of samples obtained is 6 Islamic Commercial Banks using purposive sampling technique. The data analysis method used descriptive statistical test, stationary test, classical assumptions, multiple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) which was processed using the Eviews10 software tool.

The results of the regression test show that the Capital Adequacy Ratio has no effect on murabahah Financing, while Third Party Funds and Financing To Deposit Ratio have a positive and significant effect. Then the results of Moderated Regression Analysis (MRA) show that Non Performing Financing is not able to moderate the effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds and Financing To Deposit Ratio on murabahah financing. The coefficient of determination of the regression model is 94.52%, this means that 94.52% is explained by the variables used in this study, while the remaining 5.08% is explained by variables that are not used in this study.

Key Word: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Third Party Funds (TPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Murabahah Financing and Non Performing Financing (NPF).*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	ša	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en

و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	ḥikmah
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	kaḥamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>fathah</i> + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2	<i>fathah</i> + <i>ya' mati</i>	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	tansā
3	<i>kasrah</i> + <i>ya' mati</i>	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	karīm
4	<i>ḍammah</i> + <i>wāwu mati</i>	Ditulis	ū

	فروض	Ditulis	furūḍ
--	------	---------	-------

6. Vokal Rangkap

1	<i>fathah</i> + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	<i>fathah</i> + wa'wu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
تنشكرتم	Ditulis	La'in syakartum

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
لقياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

Untuk diri sendiri, terima kasih sudah mau bertahan sampai detik ini, terimakasih atas semua usaha dan upaya dalam berproses menjadi lebih baik dan menyadarkan diri bahwa ternyata diri sendiri tidak seburuk itu.

Untuk kedua orang tua Bapak Saheri (Alm) lelaki hebat yang telah menjadi contoh dan memberikan pelajaran bagiku. Kepada Ibu Sri Haryani yang telah menjadi perempuan luar biasa di dalam hidupku, terima kasih atas segala motivasi, usaha dan doa untuk masa depanku. Semoga Allah membalas kebaikan, memberikan kebahagiaan dan perlindungan.

Untuk kakak-kakakku, keponakan dan keluarga serta kerabat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untukku.

Untuk dosen pembimbing skripsi Ibu Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., C.A, saya ucapkan terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi dengan penuh keikhlasan, kesabaran mencurahkan pikiran dan tenaganya serta pengorbanan waktunya dalam membimbing dan menyempurnakan proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Ibu.

Untuk sahabat-sahabat saya BP UNO team, Team Support, InsyaAllah ada solusinya serta teman-teman satu angkatan 2017 khususnya Perbankan Syariah B terima kasih telah memberikan semangat, ilmu, pengalaman yang sangat berharga serta waktu untuk menemani dan mendengarkan keluh kesah dalam proses penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan *Non Performing Financing (NPF)* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020”** dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa’atnya di *Yaumul Qiyamah*.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan program studi Perbankan Syariah S1. Banyak pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara moral maupun materiil. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Ida Puspitarini W, S.E., Ak., M.Si., C.A. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Purwokerto.
7. Orang tua saya Bapak Saheri (Alm), Ibu Sri Haryani, Kakak-kakak, Keponakan dan keluarga saya.
8. Sahabat-Sahabat saya yang selalu saya repotkan dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama anak-anak team repisian.
9. Teman-teman S1 Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2017.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. *Aamiin.*

Purwokerto, 9 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Hari Ayuningtyas
1717202072



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	viii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori	9
1. Bank Umum Syariah	9
2. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	9
3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	10
4. <i>Third Party Funds</i> (TPF).....	11
5. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR).....	12

6. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	12
7. <i>Grand Theory</i>	13
8. Landasan Teologis	14
B. Kajian Pustaka	15
C. Kerangka Penelitian	20
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subyek dan Obyek Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
E. Variabel dan Indikator Penelitian	27
F. Pengumpulan Data Penelitian	28
G. Analisis Data Penelitian	29
1. Analisis Data Deskriptif	29
2. Uji Stasioneritas	29
3. Uji Asumsi Klasik	29
4. Uji Regresi Linier Berganda	31
5. Uji Hipotesis	32
6. Uji MRA (Moderated Regression Analysis)	32
H. Alat Analisis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
1. Bank Syariah Mandiri	35
2. BNI Syariah	36
3. BRI Syariah	37

4. BCA Syariah.....	39
5. BTPN Syariah.....	40
6. Bank Muamalat Indonesia.....	41
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data	43
1. Analisis deskriptif.....	43
2. Uji Stasioneritas	45
3. Uji Asumsi Klasik	46
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	49
5. Uji Hipotesis.....	51
6. Uji MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah di Indonesia	1
Tabel 1. 2	Akad Pembiayaan Bank Umum Syariah (Miliar)	3
Tabel 2. 1	Kriteria Penilaian Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i>	11
Tabel 2. 2	Kriteria Penilaian Peringkat <i>Financing To Deposit Ratio</i>	12
Tabel 2. 3	Kriteria Penilaian Peringkat <i>Non Performing Financing</i>	13
Tabel 2. 4	Tinjauan Kajian Terdahulu	17
Tabel 3. 1	Populasi Penelitian	26
Tabel 3. 2	Daftar Sampel Bank Syariah.....	27
Tabel 3. 3	Indikator Penelitian	28
Tabel 3. 4	Autokorelasi	31
Tabel 4. 1	Akad Pembiayaan BSM (Miliar)	36
Tabel 4. 2	Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BSM	36
Tabel 4. 3	Akad Pembiayaan BNI Syariah (Miliar).....	37
Tabel 4. 4	Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BNI Syariah.....	37
Tabel 4. 5	Akad Pembiayaan BRI Syariah (Miliar).....	38
Tabel 4. 6	Variabel yang digunakan Pada BRI Syariah.....	38
Tabel 4. 7	Akad Pembiayaan BCA Syariah (Miliar)	39
Tabel 4. 8	Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BCA Syariah	40
Tabel 4. 9	Akad Pembiayaan BTPN Syariah (Miliar)	40
Tabel 4. 10	Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BTPN Syariah	41
Tabel 4. 11	Akad Pembiayaan BMI.....	43
Tabel 4. 12	Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BMI	43
Tabel 4. 13	Analisis Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 14	Hasil Uji Stasioner Level	45
Tabel 4. 15	Hasil Uji Stasioner 1 st <i>Difference</i>	45
Tabel 4. 16	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 17	Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 18	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

Tabel 4. 19 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 20 Hasil Regresi Berganda.....	50
Tabel 4. 21 Hasil MRA Tanpa Melibatkan Variabel Moderasi	54
Tabel 4. 22 Hasil MRA dengan Melibatkan Variabel Moderasi	55
Tabel 4. 23 Hasil MRA dengan Melibatkan Variabel Moderasi dan Interaksi.....	57
Tabel 4. 24 Tabel Rasio NPF (Dalam Persen)	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam atau bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga dan lembaga keuangan yang sistem operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW (Muhammad, 2002: 15). Al-Qur'an merupakan sumber hukum bagi agama Islam yang cukup banyak menyinggung akan hal yang berkaitan dengan keuangan. Akan tetapi, Al-Qur'an tidak secara khusus membahas tentang bentuk lembaga keuangan, akan tetapi pembahasannya lebih berkaitan dengan akhlak/etika yang terkait dengan masalah keuangan, termasuk menjaga kepercayaan (*amanah*), keadilan (*adalah*), kedermawanan (*ikhshan*), perintah untuk menjauhi yang haram dan menegakan yang baik (*amar ma'ruf nahi mungkar*) dan teguran (*tausiah*) (Yaya *et al*, 2009: 14). Untuk menghindari sistem pengoperasian dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Syariah dilahirkan sebagai salah satu alternatif persoalan tentang pertentangan antara bunga bank dengan riba.

Di Indonesia sendiri memiliki dua jenis perbankan yang beroperasi yaitu perbankan syariah dan konvensional. Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Perdani *et al*, 2019). Berikut adalah data perkembangan kelembagaan perbankan syariah di Indonesia selama 6 tahun.

Tabel 1. 1

Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah di Indonesia

Tahun 2015-2020

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BUS	12	13	13	14	14	14
UUS	22	21	21	20	20	20
BPRS	163	166	167	167	164	164

Sumber: Data olah Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan pesat sebagai salah satu infrastruktur sistem perbankan nasional. Perkembangan ini diikuti dengan semakin luasnya jaringan perbankan syariah di berbagai wilayah Indonesia. Hal ini dapat dijadikan salah satu indikator penting bahwa bank syariah memiliki kemampuan dalam menghasilkan *profit*. Selain itu bank syariah juga berperan sebagai agen pembangunan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Jasa-jasa yang diberikan bank syariah dikemas ke dalam produk-produk pembiayaan bank syariah. Ada tiga produk dalam perbankan syariah, yakni penyaluran dana, penghimpun dana dan produk jasa layanan bank syariah. Produk perbankan syariah yang termasuk dalam penyaluran dana yaitu prinsip jual-beli (*murabahah, salam dan istishna*), prinsip bagi hasil (*musyarakah dan mudharabah*) dan prinsip sewa (*ijarah*) (Wiroso, 2011: 166).

Akad merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang sesuai dengan syara untuk menetapkan perbuatan hukum tertentu. Aspek akad ini sangat penting karena merupakan salah satu karakteristik utama sebagai pembeda antara praktik syariah dan non-syariah. Hal ini seperti yang sudah dipahami oleh masyarakat umum pada bidang perbankan syariah yang lebih dahulu menuju kemapanan. Jika akad tersebut didasarkan pada aturan syariah, maka seseorang yang melakukan akad tertentu seharusnya secara sadar memahami bahwa hal tersebut memiliki konsekuensi (*falah*) dunia dan akhirat (Najmudin, 2011: 1).

Tabel 1. 2
Akad Pembiayaan Bank Umum Syariah (Miliar)

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	93.642	110.063	114.458	118.134	122.725	136.990
Musyarakah	47.357	54.052	60.465	68.644	84.582	92.279
Mudharabah	7.979	7.577	6.584	5.477	5.413	4.098
Qardh	3.308	3.883	0	6.848	9.276	10.425
Istishna	120	25	18	15	11	21
Ijarah	1.561	1.882	2.788	3.180	3.138	2.720
Jumlah	153.967	177.482	184.313	202.298	225.145	246.533

Sumber: Data olah Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan data tabel 1.2 menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* lebih besar dari pembiayaan lainnya dan mengalami peningkatan setiap tahunnya pada periode 2015-2020. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungannya yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (Yaya *et al*, 2009: 160). Pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah* disebut *margin*.

Menurut Adam Smith (1776) menjelaskan dalam teori *commercial loan*, teori ini menyatakan bahwa bank hanya akan menyalurkan pembiayaan yang mudah untuk dicairkan dan dalam jangka waktu pendek melalui angsuran sebagai sumber likuiditas bank. Penerapan teori dalam penelitian ini, bank menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan perjanjian yang sesuai dengan kesepakatan kepada nasabah yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan yang merupakan salah satu fungsi dari bank untuk mendapatkan pendapatan dan mengurangi risiko bank dalam kredit bermasalah (Haryanto & Widyarti, 2017).

Penyaluran dana bank ke pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi keputusan manajemen perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah strategi pengambilan keputusan dan strategi operasional. Sementara faktor eksternal menggambarkan kebijakan moneter, tingkat inflasi, fluktuasi nilai tukar dan

inovasi instrument keuangan. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* merupakan faktor internal yang diduga dapat mempengaruhi penyaluran dana untuk pembiayaan *murabahah* (Perdani & et al, 2019). *Third Party Funds (TPF)* atau biasa disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi sumber dana terbesar yang diandalkan suatu bank, maka dari itu bank harus mempunyai kemampuan untuk menghimpun TPF yang menjadi sumber utama pembiayaan bank syariah, oleh karena itu semakin banyak TPF yang terhimpun dari nasabah maka semakin banyak pula dana yang dihimpun (Anisa dan Afiyanti, 2019).

Untuk mengurangi risiko dari masalah pembiayaan, maka bank menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sebuah bank yang disebut dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Rasio ini menggambarkan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mempertahankan modalnya untuk mencukupi manajemen bank dalam hal mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko yang dimungkinkan timbul dan dapat mempengaruhi besarnya modal bank. Oleh karena itu semakin tinggi rasio CAR, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meminimalisir risiko yang terjadi (Almunawwaroh dan Marlina, 2018).

Loan to Deposit Ratio (LDR) atau *Financing To Deposit Ratio (FDR)* yang dikenal dalam perbankan syariah merupakan salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis rasio likuiditas. FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan TPF yang berhasil dihimpun oleh bank. FDR menjelaskan kemampuan suatu bank untuk melakukan penarikan kembali dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang merupakan sumber likuiditasnya. Karena dalam hal ini penyaluran pembiayaan merupakan salah satu tujuan dari penghimpunan dan bank yang memiliki kontribusi terbesar dari suatu bank. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan semakin besar (Endriana, 2015).

Dalam pembiayaan, *murabahah* merupakan pembiayaan jual beli dengan angsuran, maka dari itu ada kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah atau disebut juga dengan *Non Performing Financing* (NPF). Rasio ini digunakan untuk memperkirakan tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi perbankan syariah, semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan dari perbankan syariah semakin buruk. Karena semakin besar NPF, semakin kecil pula perubahan labanya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang serta biaya pencadangan penghapusan piutang bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik (Pritadyana dan Maya, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dimungkinkan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Third Party Funds* (TPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR), variabel tersebut adalah variabel *moderating*. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2016: 39). Sehingga penulis ingin melakukan penelitian kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan menambahkan variabel moderator yaitu *Non Performing Financing* (NPF). Adanya NPF sebagai variabel *moderating* dikarenakan NPF dapat mempengaruhi keputusan pihak bank dalam menentukan pembiayaan jual beli yang akan disalurkan bertujuan untuk meminimalkan risiko pembiayaan yang mungkin terjadi dan NPF yang tinggi akan berdampak pada penurunan modal serta efisiensi pada bank, sehingga akan mempengaruhi jumlah pembiayaan jual beli yang akan disalurkan (Riyadi dan Yulianto, 2014).

Dari latar belakang di atas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Third Party Funds* (TPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel *Moderating* Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, terdapat identifikasi masalah yang perlu dikaji. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan bank dalam mengelola permasalahan modal akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan yang akan disalurkan kepada nasabah. Secara teoritis bank yang memiliki CAR yang tinggi maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meminimalisir risiko yang akan timbul. Permasalahan dalam hal ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh CAR terhadap pembiayaan *murabahah*.
2. *Third Party Funds* (TPF) atau Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi sumber dana terbesar yang dihimpun suatu bank, maka dari itu bank harus mempunyai kemampuan untuk menghimpun TPF yang menjadi sumber utama pembiayaan bank syariah. Permasalahan dalam hal ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh TPF terhadap pembiayaan *murabahah*.
3. FDR menjelaskan kemampuan suatu bank untuk melakukan penarikan kembali dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang merupakan sumber likuiditasnya, semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan semakin besar. Permasalahan dalam hal ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh FDR terhadap pembiayaan *murabahah*.
4. Dalam pembiayaan yang dilakukan dengan cara diangsur, pasti ada kemungkinan pembiayaan bermasalah atau biasa disebut dengan NPF. Tingginya nilai NPF menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang serta biaya pencadangan penghapusan piutang bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020?
2. Apakah *Third Party Funds* berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020?
3. Apakah *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020?
4. Apakah *Non Performing Financing* mampu memoderasi *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020?
5. Apakah *Non Performing Financing* mampu memoderasi *Third Party Funds* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020?
6. Apakah *Non Performing Financing* mampu memoderasi *Financing To Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:
 - a) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020.
 - b) Untuk mengetahui pengaruh *Third Party Funds* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020.
 - c) Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020.
 - d) Untuk mengetahui *Non Performing Financing* apakah mampu memoderasi *Capital Adequacy Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020.

- e) Untuk mengetahui *Non Performing Financing* apakah mampu memoderasi *Third Party Funds* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020.
 - f) Untuk mengetahui *Non Performing Financing* apakah mampu memoderasi *Financing To Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020.
2. Adapun manfaat diharapkan dari penelitian ini mengenai pengaruh variabel-variabel terhadap pembiayaan pada bank syariah, adalah:

a) Bagi Penulis

Dengan hasil penelitian diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan tentang topik yang diteliti serta menambah wawasan tentang perbankan terutama tentang *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* serta pengaruhnya terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan *Non Performing Financing* sebagai variabel *moderating*.

b) Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi maupun sumbangan pikiran yang bermanfaat sebagai acuan dalam menjelaskan fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi dan memberikan gambaran mengenai penyaluran pembiayaan perbankan syariah serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penyaluran pembiayaan perbankan juga pengaruh kecukupan modal untuk penyaluran pembiayaan dengan risiko kredit macet.

c) Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi bagi sumbangan pemikiran dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta dapat pula dijadikan literatur untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan penyalur pembiayaan perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Umum Syariah

Bank terdiri dari dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan secara konvensional yang terdiri dari bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Bank syariah adalah bank yang kegiatannya merujuk pada hukum islam dan tidak memaksakan kepentingan atau tidak membayar bunga, bank yang terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (Yaya *et al*, 2009: 48). Bank Umum Syariah berdiri sesuai akta pendiriannya, bukan bagian dari bank konvensional. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional, dalam bank syariah memberikan layanan tanpa bunga pada nasabah karena dilarang dalam semua jenis transaksi pada semua akad yang diterapkan dalam perbankan (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Bank Islam lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an atau tepat setelah adanya UU No. 7 Tahun 1992, yang direvisi menjadi UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil dan disempurnakan kembali dalam UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

2. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan (*financing*) adalah istilah yang digunakan bank syariah, sedangkan pada bank konvensional disebut dengan kredit (*lending*). Dalam bank konvensional keuntungan berbasis bunga (*interest based*), sedangkan dalam pembiayaan (*financing*) berdasarkan pada bagi hasil (*profit sharing*).

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan pada Bab I pasal 1 ayat 25 menjelaskan bahwa Pembiayaan adalah penyediaan uang

atau tagihan yang berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam *ijarah* atau sewa beli dalam *ijarah muntahiya bittamlik*, transaksi jual beli berupa piutang *murabahah*, *salam* dan *istishna'*, transaksi pinjam meminjam berupa piutang *qardh* dan transaksi sewa menyewa jasa berupa *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang akan dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut sesuai dengan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.

Murabahah merupakan salah satu bagian dari akad jual beli. Secara transaksional dalam *fiqh* disebut *Bai' Al-Murabahah* yang merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati. Dalam hal ini penjual juga harus memberitahukan terlebih dahulu terkait keuntungan yang diinginkan, dan setelah adanya kesepakatan antara penjual dengan pembeli baru kemudian dilakukan pemesanan (Kasmir, 2014: 250).

Sedangkan pengertian *Murabahah* berdasarkan PSAK 102 paragraf 5 dijelaskan akad jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati dan adanya pengungkapan biaya perolehan barang kepada pembeli terlebih dahulu. Dari penjelasan tersebut berdasar PSAK 102 paragraf 8 dijelaskan dalam transaksi *murabahah* tidak harus dalam pembayaran ditangguhkan (kredit), akan tetapi dapat dilakukan secara tunai setelah penerimaan barang, ditangguhkan dengan cara mencicil ataupun pembayaran sekaligus di kemudian hari.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang kemudian dibiayai menggunakan dana modal bank sendiri selain memperoleh dana yang

sumber dari luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Rasio ini diperoleh dari perbandingan antara modal yang dimiliki dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Dengan demikian meningkatnya pembiayaan yang disalurkan kepada mitra bisnis maka semakin tinggi pula rasio CAR yang dimiliki oleh suatu bank syariah (Riyadi & Rafii, 2018).

Adapun predikat kesehatan bank dilihat dari rasio CAR sebagai berikut:

Tabel 2. 1

Kriteria Penilaian Peringkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$CAR > 12\%$
2	Baik	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Baik	$8\% \leq CAR < 9\%$
4	Kurang Baik	$6\% < CAR < 8\%$
5	Tidak Baik	$CAR \leq 6\%$

Sumber: Lampiran SEBI No.9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007

4. *Third Party Funds* (TPF)

Third Party Funds (TPF) atau Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebagai sumber terpenting untuk aktivitas operasional suatu bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan jika bank mampu menanggung biaya operasional yang bersumber dari dana ini (Parenrengi & Hendratni, 2018).

Dalam menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank bisa ditinjau dengan menilai besar kecilnya dana yang berhasil dihimpun oleh suatu bank. TPF merupakan salah satu sumber utama pendapatan bank, jika dalam bank pertumbuhan TPF mengalami penurunan maka dapat diperkirakan akan memperlemah kegiatan operasional bank. Oleh karena itu, semakin banyak TPF yang dihimpun bank, maka akan semakin banyak pula pembiayaan *murabahah* atau dana yang disalurkan oleh bank (Anisa & Tripuspitorini, 2019)

5. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. FDR dapat dilihat dengan melakukan perbandingan antara jumlah penyaluran pembiayaan yang diberikan bank dengan jumlah dana masyarakat atau TPF yang berhasil dihimpun yaitu mencakup giro, deposito, dan tabungan. FDR menjadi tolak ukur untuk memperlihatkan kinerja perbankan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang telah diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank maka akan semakin terlihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan serta melihat sejauh mana kemampuan bank untuk mengembalikan penarikan dana yang telah dilakukan kepada deposan (Kusnianingrum & Riduwan, 2016).

Dana yang dikeluarkan bank kepada pihak ketiga memiliki rasio predikat yang telah ditentukan oleh BI, adapun predikat baik atau tidaknya rasio FDR dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 2

Kriteria Penilaian Peringkat *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$50\% < FDR \leq 75\%$
2	Baik	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup Baik	$85\% < FDR < 100\%$
4	Kurang Baik	$100\% < FDR \leq 110\%$
5	Tidak Baik	$FDR > 110\%$

Sumber: Lampiran SEBI No.9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007

6. *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 disebutkan bahwa kredit atau pembiayaan bermasalah adalah kredit yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya telah lewat 90 hari setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya sangat diragukan. *Non Performing Financing* (NPF) diartikan sebagai suatu kredit dengan pembayaran yang dilakukan secara tersendat-sendat dan tidak mencukupi kewajiban minimal yang telah ditetapkan sampai dengan kredit yang sulit

untuk dilunasi atau bahkan tidak dapat ditagih. NPF Bank Syariah merupakan rasio antara total pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan, jadi semakin tinggi persentase rasio NPF mengindikasikan buruknya kualitas pembiayaan atau kredit yang disalurkan (Mizan, 2017).

Penelitian NPF dapat diukur berdasarkan ketentuan peringkat yang ada pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah:

Tabel 2. 3

Kriteria Penilaian Peringkat *Non Performing Financing* (NPF)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$NPF < 2\%$
2	Baik	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup Baik	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang Baik	$8\% \leq NPF < 12\%$
5	Tidak Baik	$NPF \geq 12\%$

Sumber: SEBI No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007

7. *Grand Theory*

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Commercial Loan Theory*. *Commercial Loan Theory* dimana bank dalam melakukan penyaluran kredit berupa kredit jangka pendek agar kredit tersebut “*self-liquidating*” dan mengurangi risiko bank dalam kredit bermasalah (Haryanto & Widyarti, 2017: 2).

Penerapan teori dalam penelitian ini, bank menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dimana bank memberikan pembiayaan dengan perjanjian yang sesuai kesepakatan kepada nasabah yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan yang merupakan salah satu fungsi dari bank untuk mendapatkan pendapatan. Jika bank mampu menyalurkan TPF dalam bentuk kredit jangka pendek, maka bank tersebut akan tetap likuid dan TPF yang telah disalurkan dapat dicairkan dalam keadaan normal, dengan asumsi debitur dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, atau dengan

kata lain mengindikasikan bahwa tingginya pembiayaan yang disalurkan dipengaruhi oleh TPF yang mampu dihimpun oleh Bank. Namun fungsi intermediasi suatu bank dapat dilaksanakan dengan optimal apabila didukung oleh permodalan yang memadai. Meskipun TPF yang dihimpun sangat besar, namun jika tidak diimbangi dengan penambahan modal maka bank akan terbatas dalam menyalurkan kreditnya. Disamping itu bank dikatakan likuid jika mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya, PBI menyatakan bahwa kemampuan likuiditas bank diproporsikan dengan LDR atau FDR dalam perbankan syariah. FDR merupakan salah satu indikator dalam penilaian likuiditas, semakin tinggi FDR mengindikasikan bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin besar (Destiana, 2016).

8. Landasan Teologis

Ketentuan syariah transaksi *Murabahah* didasarkan pada *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, hal ini didukung dengan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah bahwa Rasulullah SAW bersabda “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan yaitu jual beli secara tangguh, *muqaradhah* (*mudharabah*) dan mencampurkan gandum dengan tepung untuk keperluan rumah.” (Yaya *et al*, 2009: 160).

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Third Party Funds* (TPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Penelitian mengenai pengaruh antar variabel CAR, TPF dan FDR terhadap tingkat pembiayaan *murabahah* pada bank Syariah telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang diteliti dan terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan merupakan pengulangan dan duplikasi dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang disajikan sebagai bahan kajian pustaka adalah penelitian-penelitian yang mempunyai kaitannya dengan penelitian ini.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Uus Ahmad Husaeni (2016) dengan judul *The Variables Effects of Murābahah in Islamic Commercial Banks* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, DPK positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* dan FDR positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Kusnianingrum dan Akhmad Riduwan (2016) dengan judul *Determinan Pembiayaan Murabahah pada BSM yang menghasilkan Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lifestin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtyas (2014) Pengaruh DPK, NPF dan

SWBI Terhadap Pembiayaan *Murabahah* BUS 2008-2012 dengan hasil CAR Tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Miftahurohman (2016) dengan judul Determinan yang mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah dengan hasil penelitian menunjukkan DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan penelitian menurut Aziza dan Mulazid (2017) dengan judul Analisis Pengaruh DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan hasil DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Fariyanti *et al* (2019) melakukan penelitian tentang Pengaruh NPF, NOM dan FDR terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan DPK sebagai variabel *moderating* hasil penelitian menunjukkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan hasil penelitian dari Widhaningayu (2015) dengan judul analisis pengaruh NPF, FDR terhadap volume pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dengan DPK sebagai variabel moderasi hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan.

Wahyuni (2016) dengan judul Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel *Moderating* dengan hasil NPF memoderasi pengaruh volume pembiayaan berbasis bagi hasil terhadap kinerja bank umum syariah yang diprosikan dengan ROA dan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memoderasi pengaruh volume pembiayaan *murabahah* terhadap kinerja bank umum Syariah, hasil ini bertentangan dengan penelitian dari Wayan dan Budiasih (2014) dengan judul Pengaruh CAR dan LDR pada Penyaluran Kredit dengan NPL sebagai Variabel Pemoderasi dengan hasil NPL tidak mampu memoderasi pengaruh antara CAR dan LDR terhadap penyaluran kredit.

Tabel 2. 4
Tinjauan Kajian Terdahulu

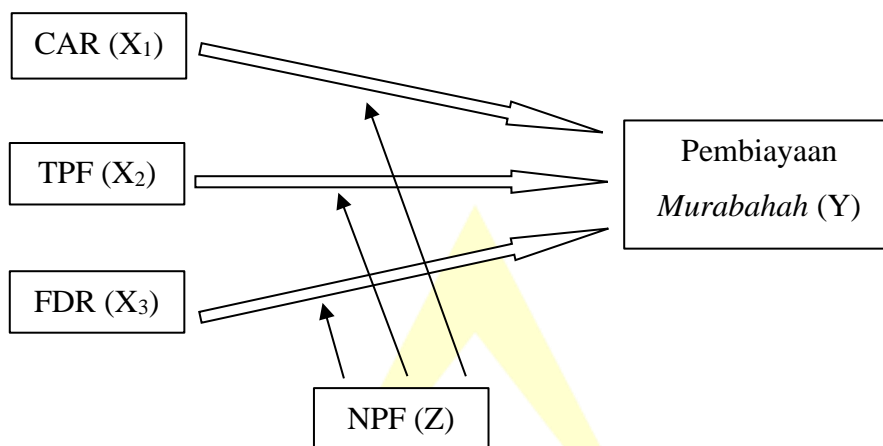
No	Penelitian	Hasil Penelitian	Pembeda Penelitian
Isu: Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>			
1	Uus Ahmad Husaeni. 2016 <i>The Variables Effects of Murābahah in Islamic Commercial Banks</i>	<ul style="list-style-type: none"> • CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> • DPK positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>. • FDR positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>. 	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel <i>moderating</i> yang akan digunakan dalam penelitian ini dan variabel ROA yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2	Devi Kusniningrum dan Akhmad Riduwan. Januari 2016 Determinan Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada BSM	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>. • FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>. • DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>. 	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel <i>moderating</i> dalam penelitian saat ini
3	Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtyas. Oktober 2014 Pengaruh DPK, NPF dan SWBI Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> BUS 2008-2012	CAR Tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel <i>moderating</i> dan FDR yang dilakukan pada penelitian saat ini.

Isu: Pengaruh <i>Third Party Funds</i> terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>			
4	Herni Ali dan Miftahurrohman. April 2016 Determinan yang mempengaruhi Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah	DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel <i>moderating</i> dan FDR yang dilakukan penelitian saat ini dan tidak adanya variabel inflasi, BOPO, ROA, tingkat suku bunga pembiayaan dan PDB pada penelitian saat ini.
5	Ratu Vien dan Ade Sofyan. Januari-Juni 2017 Analisis Pengaruh DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>	DPK Tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel <i>moderating</i> dan FDR yang digunakan dalam penelitian ini dan tidak adanya variabel modal sendiri dan marjin keuntungan dalam penelitian ini
Isu: Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i>			
6	Rizki Fariyanti, <i>et al.</i> 2019 Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan DPK sebagai Variabel <i>Moderating</i>	<i>Financing To Deposit Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i>	Perbedaan terletak pada variabel CAR dan tidak ada variabel NOM pada penelitian ini
7	Endriana Widhaningayu. 2015 Analisis Pengaruh NPF, FDR Terhadap Volume	<i>Financing To Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel CAR pada penelitian kali ini

	Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan DPK sebagai Variabel Moderasi		
Isu : NPF sebagai Variabel Moderasi Pembiayaan			
8	Mirasanti Wahyuni. 2016 Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan <i>Non Performing Financing</i> Sebagai Variabel <i>Moderating</i>	NPF memoderasi pengaruh volume pembiayaan berbasis hasil terhadap kinerja bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA dan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memoderasi pengaruh volume pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap kinerja bank umum syariah.	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel dependen dan independen dalam penelitian ini
9	Ni Wayan dan Igan Budiasih. 2014 Pengaruh CAR dan LDR pada Penyaluran Kredit dengan NPL sebagai Variabel Pemoderasi	NPL tidak mampu memoderasi pengaruh antara CAR dan LDR terhadap penyaluran kredit	Perbedaan terletak pada penggunaan variabel DPK

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka analisis pengaruh CAR, TPF dan FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan NPF sebagai Variabel *Moderating* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2020, dapat digambarkan dalam kerangka penelitian sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka penelitian dan kajian pustaka di atas, maka penulis mengidentifikasi bahwa:

1. Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Modal yang cukup menjadi aspek penting bagi perbankan syariah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat. CAR menggambarkan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mempertahankan modalnya untuk mencukupi manajemen bank dalam hal mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko yang dimungkinkan timbul dan dapat mempengaruhi besarnya modal bank. Sebab semakin tinggi CAR, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam meminimalisir risiko pembiayaan yang terjadi (Almunawwaroh dan Marlina, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian Uus Ahmad Husaeni (2016) yang menunjukkan rasio CAR memberikan pengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah* dan Devi Kusniningrum & Akhmad Riduwan

(2016) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*, hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki tingkat penyediaan modal minimum yang baik untuk menutup adanya kerugian dari penyaluran pembiayaan *murabahah*.

H₁ = CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah

2. Pengaruh TPF terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Third Party Funds (TPF) atau Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank, oleh karena itu bank harus memiliki kemampuan dalam menghimpun TPF yang merupakan sumber utama pembiayaan bank syariah, karena semakin banyak TPF dari nasabah maka semakin banyak pula dana yang dihimpun (Anisa dan Afiyanti, 2019). Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Herni Ali dan Miftahurrohman (2016) dan Devi Kusnianingrum & Akhmad Riduwan (2016) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *Murabahah*.

H₂ = TPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah

3. Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah*

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan TPF yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. Apabila FDR semakin tinggi maka kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan juga semakin tinggi (Endriana, 2015). Penelitian yang memperkuat teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizky Farianti (2019) dan Devi Kusnianingrum & Akhmad Riduwan (2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

H₃ = FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah

4. Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Murabahah dengan menggunakan NPF sebagai variabel Moderating

NPF memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, dalam artian NPF dapat menjelaskan pergerakan pembiayaan baik dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka waktu panjang. Ketika NPF mengalami peningkatan maka dana yang dihimpun oleh bank tidak dapat diputar untuk memenuhi pembiayaan, karena dalam hal ini bank harus memiliki dana penghapusan yang lebih besar sehingga akan menurunkan minat bank dalam penyaluran pembiayaan (Adzimatunur & et al, 2015). Salah satu upaya dalam mengurangi risiko pembiayaan (tingginya NPF) yaitu dengan permodalan (CAR) yang cukup. Semakin banyak modal yang dimiliki bank, maka bank semakin mampu menambah penyaluran pembiayaan karena cadangan dana yang dimilikinya ketika bank mengalami kerugian (Dyatama & Yuliadi, 2015). Maka dari itu NPF berpengaruh terhadap CAR yang nantinya juga akan berdampak pada penyaluran pembiayaan bank syariah. Tingginya rasio CAR maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, namun dengan adanya NPF yang memoderasi maka pembiayaan akan menurun.

Jadi, modal bank yang tinggi akan berdampak pada peningkatan pembiayaan bank namun dengan adanya pembiayaan bermasalah akan berdampak pada penurunan modal sehingga pembiayaan yang disalurkan juga akan mengalami penurunan.

H₄ = NPF mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah

5. Pengaruh TPF terhadap Pembiayaan Murabahah dengan menggunakan NPF sebagai variabel Moderating

Peningkatan pembiayaan bermasalah nantinya dapat mempengaruhi pendapatan yang akan diterima oleh bank. Hal ini disebabkan saat terjadi pembiayaan bermasalah dana yang dimiliki oleh bank tidak dapat diputar dari satu nasabah ke nasabah lain. Dana bank yang disalurkan kepada nasabah dalam jumlah besar akan merugikan bank sendiri apabila nasabah

macet dalam pembayaran dan bagi hasilnya. Namun akan menjadi pendapatan besar yang diperoleh bank apabila dana yang disalurkan kepada nasabah tidak mengalami masalah dan kemacetan. Meningkatnya TPF mengakibatkan meningkatnya pembiayaan yang menunjukkan bahwa fungsi intermediasi perbankan berjalan dengan baik dimana fungsi perbankan adalah menghimpun dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan (Bakti, 2017).

Jadi, tingginya TPF akan berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan bank yang disalurkan, namun adanya NPF mengakibatkan penurunan TPF yang tentunya mempengaruhi penyaluran pembiayaan bank syariah.

H₅ = NPF mampu memoderasi pengaruh TPF terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah

6. Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan menggunakan NPF sebagai variabel *Moderating*

FDR menjelaskan kemampuan suatu bank untuk melakukan penarikan kembali dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang merupakan sumber likuiditasnya. Rendahnya FDR membuktikan bahwa peran perbankan sebagai lembaga intermediasi belum optimal, sedangkan tingginya FDR dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank (Dyatama & Yuliadi, 2015).

Tingkat kesehatan pembiayaan bank (NPF) mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF mengakibatkan hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan mengurangi kemampuan bank untuk memberikan pembiayaan (Wibowo & Syaichu, 2013).

Jadi, tingginya FDR akan berpengaruh terhadap peningkatan pembiayaan bank yang disalurkan, namun adanya NPF mengakibatkan penurunan FDR yang tentunya mempengaruhi penyaluran pembiayaan bank syariah.

H₆ = NPF mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019: 7). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, TPF dan FDR terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan NPF sebagai Variabel *Moderating* pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan Bank Umum Syariah sebagai tempat penelitian karena variabel Pembiayaan *Murabahah* hanya terdapat pada lembaga keuangan syariah, serta Pembiayaan *Murabahah* pada BUS termasuk dalam pembiayaan tertinggi dan mengalami peningkatan selama 6 tahun terakhir pada periode 2015-2020. Penelitian ini dilakukan menggunakan data laporan keuangan bank tahun 2015-2020 yang dipublikasikan dalam website resmi masing-masing bank.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian akan membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan tentang populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan (Martono, 2014). Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah.

Obyek penelitian adalah suatu kegiatan yang mempunyai variabel tertentu ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Tanujaya, 2017). Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah CAR, TPF, FDR, NPF dan *Murabahah*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 81). Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 14 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	BRI Syariah
4	BPD Jawa Barat Banten Syariah
5	BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Syariah Mega Indonesia
8	Bank Panin Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	BCA Syariah
11	Maybank Syariah
12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
13	BPD Aceh Syariah
14	BPD NTB Syariah

Sumber: www.ojk.go.id dan Statistik Perbankan Syariah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk mendapatkan sampel pada penelitian ini, yaitu:

- Bank Umum Syariah yang menerbitkan *annual report* selama 6 tahun berturut-turut yaitu periode tahun 2015-2020.
- Tersedia kelengkapan data untuk semua variabel penelitian dalam periode pengamatan yaitu CAR, TPF, FDR, NPF dan Pembiayaan *Murabahah* dalam *annual report*.

Adapun enam bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Bank Syariah

No	Bank
1	Bank Syariah Mandiri
2	BRI Syariah
3	BNI Syariah
4	BCA Syariah
5	BTPN Syariah
6	Bank Muamalat Indonesia

Sumber: data olah, 2021

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau lebih menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian terdapat beberapa variabel independen antara lain: CAR/*Capital Adequacy Ratio* (X_1), TPF/*Third Party Funds* (X_2) dan FDR/*Financing to Deposit Ratio* (X_3)
2. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Pembiayaan *Murabahah* (Y).
3. Variabel *Moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2016: 39). Dalam penelitian ini NPF (Z) sebagai variabel *moderating*.

Indikator-indikator dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 3
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	a. Modal bank
		b. Total aktiva tertimbang menurut risiko
2	<i>Third Party Funds</i>	a. Simpanan tabungan
		b. Simpanan giro
		c. Simpanan deposito
3	<i>Financing To Deposit Ratio</i>	a. Total pembiayaan
		b. Total <i>Third Party Funds</i>
4	<i>Non Performing Financing</i>	a. Pembiayaan kurang lancar
		b. Pembiayaan diragukan
		c. Pembiayaan macet
		d. Total pembiayaan.
5	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	a. Jumlah pembiayaan <i>Murabahah</i>
		b. Biaya perolehan
		c. Margin

Sumber: data olah Medina Almunawwaroh dan Rina (2018), Ratu Vien dan Ade Sofyan (2017).

F. Pengumpulan Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa data deret waktu (*time series*). Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari obyek atau subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dimana data diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah berupa laporan keuangan dari periode tahun 2015-2020. Penelitian ini juga mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka, berupa literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

G. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skweness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Kusnianingrum dan Riduwan, 2016).

2. Uji Stasioneritas

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka perlu dilakukan uji stasioner. Sebuah data dikatakan stasioner jika memenuhi asumsi bahwa rata-rata dan variasinya konstan sepanjang waktu serta kovarian antar dua data runtut waktu tergantung pada kelambanan antara dua periode tersebut. Pengambilan keputusan pada uji stasioner adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut bersifat stasioner (Sari, 2014). Uji yang digunakan adalah uji *Unit root* dengan uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan dan memenuhi persyaratan untuk diuji regresi atau tidak ada penyakit (multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi). Karena apabila terjadi penyakit pada asumsi klasik, maka pengujian terhadap koefisien uji-t tidak memberi manfaat secara statistik (Rimadhani & Erza, 2011)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dianggap penting dikarenakan dengan kenormalan suatu data maka data tersebut dapat dianggap dapat mewakili populasi (Denziana *et al*, 2014).

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terbentuk adanya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak (Suliyanto, 2011: 81). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Pritadyana & et al, 2019).

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factors* (VIF) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai > 10 , maka terjadi Multikolinearitas.
- 2) Jika nilai < 10 , maka tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Suliyanto, 2011: 95). Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *White* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang (Suliyanto, 2011: 125).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Breusch-Godfrey LM Test* untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson (DW-Test). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Keputusan mengenai ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Autokorelasi

Keputusan	Jika
Terjadi autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak dapat disimpulkan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif	$dU < d < 4 - dU$
Tidak dapat disimpulkan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Terjadi autokorelasi negatif	$4 - dL < d < 4$

Sumber: Suliyanto (2011), h.127

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Gunjarati dalam (Ghozali dan Ratmono, 2017: 45) analisis regresi bertujuan untuk memperkirakan atau memprediksi nilai rata-rata dari nilai variabel independen berdasarkan nilai variabel dependen yang diketahui.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tiga variabel prediktor, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan *Murabahah*

X₁ = CAR

X₂ = TPF/DPK

X₃ = FDR

b = Koefisien regresi linier berganda

a = Konstanta

e = *Error*

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda merupakan ukuran kesesuaian (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu variasi dari variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika $R^2 = 0$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai hubungan, sedangkan $R^2 = 1$ maka di antara variabel independen dan dependen terdapat suatu hubungan yang kuat. Umumnya makin banyak variabel bebas yang dilibatkan pada suatu persamaan regresi menyebabkan nilai R^2 semakin besar dan hampir tidak pernah menurun (*non decreasing*) (Utama, 2016: 79).

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan untuk menguji seberapa jauh pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Dengan tingkatan signifikansi (α) 5% dari $df = n - K$ diperoleh nilai t_{tabel} , setelah itu nilai t_{tabel} dibandingkan dengan t_{hitung} yang telah diperoleh (Suliyanto, 2011: 55).

Pengambilan keputusan:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

6. Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau

memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2016: 39). Salah satu cara untuk menguji regresi dengan variabel moderasi yaitu dengan menggunakan uji interaksi yang dilakukan dengan mengalikan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi dengan variabel independen, jika hasil perkalian antara variabel independen dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (1)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e \quad (2)$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z + e \quad (3)$$

Keterangan:

(1) Tanpa melibatkan variabel moderasi

(2) Melibatkan variabel moderasi

(3) Melibatkan variabel moderasi dan interaksi

Y = Pembiayaan *Murabahah*

X₁ = CAR

X₂ = TPF

X₃ = FDR

Z = NPF

b₁-b₇ = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = *Error*

Pengambilan keputusan uji MRA dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mampu mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011: 212).

H. Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (menggunakan data yang dapat diukur dalam suatu skala/angka), dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah. Dalam perhitungan statistik, alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi *Software Eviews 10* yang merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data atau mengolah data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambilan keputusan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri tercatat pernah berganti nama sebanyak 5 kali, terhitung sejak pertama kali berdiri berdasarkan Akta No. 115 pada 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional (BINA), kemudian berubah nama kembali berdasarkan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 menjadi PT Bank Maritim Indonesia, selanjutnya merubah namanya kembali menjadi PT Bank Susila Bakti (BSB) sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 10 Agustus 1973. Pada tahun 1999, PT Bank Susila Bakti ini mengalami perubahan kegiatan usaha dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dan itu mengakibatkan perubahan nama kembali menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri yang berdasar pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 19 Mei 1999. Barulah pada 1 November 1999, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi dengan surat izin usaha dari Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Sejak itu, Bank Syariah Mandiri memiliki visi menjadi bank syariah terdepan dan modern yang dikembangkan dalam beberapa misi yaitu:

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai – nilai syariah universal.
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tabel 4. 1**Akad Pembiayaan BSM (Miliar)**

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	34807	36189	36234	38355	40170	45852
Musyarakah	10277	13001	17286	20622	25956	27818
Mudharabah	2834	3085	3360	3226	1706	793
Qardh	1931	1963	2609	4044	6441	7244
Istishna	11593	6041	3144	359	262	-
Ijarah	33443	34787	34739	37007	39102	44083
Total Pembiayaan	13111	16086	20628	23849	27663	28611

Sumber: Data olah *annual report*

Tabel 4. 2**Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BSM**

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CAR (%)	12.85	14.01	15.89	16.26	16.15	16.88
TPF (M)	62113	69950	77900	87472	99810	112585
FDR (%)	81.99	79.19	77.66	77.25	75.54	73.98
NPF (%)	4.05	3.13	2.71	1.56	1	0.72

Sumber: Data olah *annual report*

2. BNI Syariah

PT Bank Negara Indonesia Tbk awalnya membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dengan 5 kantor cabang yakni di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Namun UUS tersebut kerap kali memperoleh penghargaan sebagai The Most Profitable Bank hingga akhirnya pada tahun 2009, dibentuk Tim Implementasi Bank Umum Syariah yang bertugas mentransformasikan UUS BNI menjadi PT Bank BNI Syariah. Jadi Bank BNI Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah pada 19 Juni 2010 dengan 27 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu. Dengan misi yang dimiliki yaitu menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja yang kemudian dikembangkan dalam misi yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris BNI Syariah pada 23 Desember 2010 berdasarkan SK Direksi NO. BNISy/DIR/403, berupa:

- a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

- b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Tabel 4. 3

Akad Pembiayaan BNI Syariah (Miliar)

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	13218	14821	16177	17694	18692	19685
Musyarakah	2169	2907	4445	7107	9417	8906
Mudharabah	1259	1181	870	933	1560	1497
Qardh	559	906	1460	1501	1629	1498
Istishna	-	-	-	-	-	-
Ijarah	247	115	52	344	286	216
Total Pembiayaan	17765	20494	23597	27567	32580	33049

Sumber: Data olah *annual report*

Tabel 4. 4

Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BNI Syariah

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CAR (%)	15.48	14.92	20.14	19.31	18.88	21.36
TPF (M)	19322	24233	29379	35497	43772	44389
FDR (%)	91.94	84.57	80.21	79.62	74.31	68.8
NPF (%)	1.46	1.64	1.5	1.52	1.44	1.25

Sumber: Data olah *annual report*

3. BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Terhadap bank jasa arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam. Yang kemudian pada 19 Desember 2008 dilanjutkan penandatanganan akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT BRI

untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2009.

Visi: Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi:

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Tabel 4. 5
Akad Pembiayaan BRI Syariah (Miliar)

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	9780	10500	10457	11370	13192	22674
Musyarakah	4962	5185	5447	7406	11019	14171
Mudharabah	1106	1271	840	475	407	307
Qardh	387	293	524	364	399	311
Istishna	7241	5760	4309	3212	2700	607
Ijarah	46	286	1146	1676	17892	22
Total Pembiayaan	16660	18035	19010	21860	27380	40040

Sumber: Data olah *annual report*

Tabel 4. 6
Variabel yang digunakan Pada BRI Syariah

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CAR (%)	13.94	20.63	20.29	29.72	25.26	19.04
TPF (M)	19649	22045	26373	28338	34124	49372
FDR (%)	84.16	81.42	71.87	75.49	80.12	80.99
NPF (%)	3.38	3.19	4.72	4.97	3.38	1.77

Sumber: data olah *annual report*

4. BCA Syariah

Berdasarkan akuisisi akta perubahan anggaran dasar (akta pernyataan keputusan di luar rapat perseroan terbatas PT Bank UIB) No. 49 tanggal 16 Desember 2009 tentang perubahan kegiatan usaha dan nama PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) menjadi PT Bank BCA Syariah. Perubahan kegiatan usaha bank dari konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010 dan secara resmi BCA Syariah beroperasi mulai 5 April 2010 sebagai bank umum syariah.

Visi : Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat

Misi :

- a) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- b) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

BCA Syariah memiliki 67 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu dan unit layanan syariah.

Tabel 4. 7
Akad Pembiayaan BCA Syariah (Miliar)

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	1428	1496	1557	1680	1584	1360
Musarakah	1132	1287	1807	2390	2904	3308
Mudharabah	198	342	223	236	485	404
Qardh	0.152	1	0.610	0.547	13	11
Istishna	-	-	-	-	-	-
Ijarah	176	292	536	516	511	483
Total Pembiayaan	2975	3463	4191	4899	5645	6066

Sumber: Data olah *annual report*

Tabel 4. 8 V
ariabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BCA Syariah

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CAR (%)	34.3	36.7	29.4	24.3	38.3	45.26
TPF (M)	3255	3842	4736	5506	6204	6848
FDR (%)	91.4	90.1	88.5	89	91	81.32
NPF (%)	0.5	0.2	0.04	0.28	0.26	0.01

Sumber: Data olah *annual report*

5. BTPN Syariah

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) merupakan bank devisa hasil penggabungan usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Bank BTPN memfokuskan diri untuk melayani segmen *mass market* yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), segmen *consuming class*, serta segmen korporasi.

Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Dalam setiap langkahnya, BTPN Syariah berkomitmen memberikan kesempatan bagi setiap umat untuk mewujudkan niat baik mereka lebih cepat, membangun hidup yang lebih berarti serta memberikan dampak yang bermakna bagi jutaan rakyat Indonesia.

Tabel 4. 9
IAIN PURWOKERTO

Akad Pembiayaan BTPN Syariah (Miliar)

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	3657	4940	5970	7143	8767	8752
Musyarakah	-	-	-	-	28	8
Mudharabah	3051	4394	5248	5992	7550	7923
Qardh	60	90	168	152	872	344
Istishna	-	-	-	-	-	-
Ijarah	-	-	-	-	814	966
Total Pembiayaan	3678	4996	5895	7061	8707	9523

Sumber: data olah *annual report*

Tabel 4. 10

Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BTPN Syariah

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CAR (%)	19.96	23.80	28.9	40.9	44.6	49.44
TPF (M)	3810	5388	6546	7612	9447	9800
FDR (%)	95.54	92.75	92.5	95.6	95.3	97.37
NPF (%)	0.17	0.2	0.1	0.02	0.26	0.02

Sumber: Data olah *annual report*

6. Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah.

Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia

Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.

Tabel 4. 11
Akad Pembiayaan BMI

Akad	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	17314	16866	19343	15326	13806	12529
Musarakah	20192	20125	19160	15856	14008	14278
Mudharabah	1052	794	703	431	748	613
Qardh	230	594	716	742	577	883
Istishna	8	5	3	4	3	17
Ijarah	26	30	37	0.258	3	2
Total Pembiayaan	40734	40010	41288	33559	29867	29084

Sumber: Data olah *annual report*

Tabel 4. 12
Variabel yang digunakan dalam Penelitian Pada BMI

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
CAR	13.94	20.63	20.29	29.72	25.26	19.04
TPF	19649	22045	26373	28338	34124	49372
FDR	84.16	81.42	71.87	75.49	80.12	80.99
NPF	3.38	3.19	4.72	4.97	3.38	1.77

Sumber: Data olah *annual report*

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Third Party Funds (TPF)*/Dana Pihak Ketiga (TPF) dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* sebagai variabel independen, pembiayaan *Murabahah* sebagai Variabel dependen dan *Non*

Performing Financing (NPF) sebagai variabel *moderating*. Berikut tabel statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan:

Tabel 4. 13
Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/04/21 Time: 21:20
Sample: 1 36

	MURABAHAH	CAR	DPK	FDR	NPF
Mean	15372.08	22.93222	33937.25	83.49611	1.798056
Median	13205.00	19.63500	28858.50	81.70500	1.480000
Maximum	45852.00	49.44000	112585.0	97.37000	4.970000
Minimum	1360.000	12.34000	3255.000	68.80000	0.010000
Std. Dev.	12173.03	10.55517	28649.09	8.376359	1.567697
Skewness	0.972863	1.073497	1.012660	0.030352	0.511781
Kurtosis	3.097753	3.027816	3.451269	1.772529	1.967690
Jarque-Bera Probability	5.693107 0.058044	6.915532 0.031500	6.458347 0.039590	2.265556 0.322137	3.170011 0.204947
Sum	553395.0	825.5600	1221741.	3005.860	64.73000
Sum Sq. Dev.	5.19E+09	3899.403	2.87E+10	2455.719	86.01856
Observations	36	36	36	36	36

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Table 4.13 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif yang terdapat 5 variabel penelitian yaitu CAR, TPF/DPK, FDR, *Murabahah* dan NPF.

Variabel independen yang meliputi CAR, TPF/DPK dan FDR. CAR memiliki nilai rata-rata 22.93222 dengan standar deviasi sebesar 10.55517, nilai tertinggi sebesar 49.44000 sedangkan nilai terendah sebesar 12.34000. Kemudian untuk TPF/DPK menunjukkan nilai rata-rata sebesar 33937.25 dengan standar deviasi 28649.09, nilai tertinggi sebesar 112585.0 sedangkan nilai terendah sebesar 3255.000 serta nilai median sebesar 28858.50 dan FDR menunjukkan nilai rata-rata 83.49611 dengan standar deviasi sebesar 8.376359, nilai tertinggi sebesar 97.37000 sedangkan nilai terendah sebesar 68.80000 serta nilai median sebesar 81.70500.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *Murabahah* dengan rata-rata sebesar 15372.08 dengan standar deviasi

12173.03 nilai tertinggi sebesar 45852.00, nilai terendah sebesar 1360.000 serta nilai median sebesar 13205.00. NPF sebagai variabel moderasi memiliki nilai rata-rata sebesar 1.798056 dengan standar deviasi sebesar 1.567697, nilai tertinggi sebesar 4.970000 sedangkan nilai terendah sebesar 0.010000 dan nilai median sebesar 1.480000.

2. Uji Stasioneritas

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka dari itu perlu dilakukan uji stasioner. Sebuah data bisa dikatakan stasioner jika memenuhi asumsi bahwa rata-rata dan variasinya konstan sepanjang waktu serta kovarian antar dua data runtut waktu tergantung pada kelambanan antara dua periode tersebut. Pengambilan keputusan pada uji stasioner adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut bersifat stasioner. Uji yang digunakan adalah uji *Unit root* dengan uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF). Berikut hasil uji Stasioner tingkat *Level*:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Stasioner Level

No.	Variabel	Prob*
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0.2186
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	0.0475
3	<i>Third Party Funds/DPK</i>	0.1781
4	<i>Financing To Deposit Ratio</i>	0.2060
5	<i>Non Performing Financing</i>	0.1845

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan sebagian besar nilai probabilitas variabel CAR < 0.05 sehingga data dikatakan stasioner, namun untuk 4 variabel lain nilai probabilitas > 0.05 sehingga pengujian dilanjutkan pada tahap 1st *Difference*. Berikut hasil uji dengan tingkat 1st *Difference*:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Stasioner 1st Difference

No.	Variabel	Prob*
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0.0000
2	<i>Third Party Funds/DPK</i>	0.0000
3	<i>Financing To Deposit Ratio</i>	0.0000
4	<i>Non Performing Financing</i>	0.0000

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.15 data menunjukkan nilai probabilitas Pembiayaan *Murabahah*, FDR, TPF/DPK dan NPF < 0.05 dengan demikian semua variabel telah memenuhi uji stasioneritas dan layak untuk dilanjutkan pengujian data selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dianggap penting dikarenakan dengan kenormalan suatu data maka data tersebut dapat dianggap dapat mewakili populasi (Denziana *et al*, 2014).

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 16
Hasil Uji Normalitas

Normality Test
Date: 06/05/21 Time: 10:06
Sample: 1 36
Included observations: 36

Test	Statistic	Prob.
Shapiro-Wilk	0.973439	0.526651
Shapiro-Francia	0.979766	0.644823

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Hasil uji normalitas pada gambar 4.16 di atas dapat dilihat nilai probabilitas *Shapiro Wilk* 0.526651 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terbentuk adanya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak (Suliyanto, 2011: 81). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Pritadyana & et al, 2019). Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4. 17
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 06/05/21 Time: 00:35
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	67948215	301.5757	NA
CAR	4322.662	12.16742	2.078094
DPK	0.000596	5.160939	2.112255
FDR	7049.667	220.2664	2.134338
NPF	180326.8	4.499881	1.912354

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Berdasar tabel 4.17 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai *Centered Variance Inflation Factors (VIF)* < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Suliyanto, 2011: 95). Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *White*:

Tabel 4. 18
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	3.509905	Prob. F(14,21)	0.0047
Obs*R-squared	25.22135	Prob. Chi-Square(14)	0.0324
Scaled explained SS	16.74564	Prob. Chi-Square(14)	0.2700

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 06/05/21 Time: 10:33
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.46E+08	5.27E+08	1.415276	0.1716
CAR^2	12573.28	23124.00	0.543733	0.5924
CAR*DPK	-25.83544	30.35746	-0.851041	0.4043
CAR*FDR	66384.20	48056.55	1.381377	0.1817
CAR*NPF	367814.5	286664.4	1.283084	0.2134
CAR	-6957493.	5070298.	-1.372206	0.1845
DPK^2	0.005909	0.007570	0.780633	0.4437
DPK*FDR	53.43330	40.67488	1.313668	0.2031
DPK*NPF	210.6389	113.7139	1.852358	0.0781
DPK	-4767.477	4431.052	-1.075924	0.2942
FDR^2	52876.03	46031.87	1.148683	0.2636
FDR*NPF	481233.5	253508.9	1.898291	0.0715
FDR	-12763802	9750066.	-1.309099	0.2046
NPF^2	1020639.	1379267.	0.739987	0.4675
NPF	-58066349	28650763	-2.026695	0.0556
R-squared	0.700593	Mean dependent var	6984629.	
Adjusted R-squared	0.500989	S.D. dependent var	9479448.	
S.E. of regression	6696353.	Akaike info criterion	34.56636	
Sum squared resid	9.42E+14	Schwarz criterion	35.22616	
Log likelihood	-607.1945	Hannan-Quinn criter.	34.79665	
F-statistic	3.509905	Durbin-Watson stat	1.358641	
Prob(F-statistic)	0.004741			

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Berdasar tabel 4.18 di atas dijelaskan bahwa, nilai signifikansi variabel CAR, TPF/DPK dan FDR > 0.05 yang berarti data tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang (Suliyanto, 2011: 125).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Breusch-Godfrey LM Test* untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson (*DW-Test*). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Tabel 4. 19
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	25.52981	Prob. F(2,29)	0.0000
Obs*R-squared	22.95972	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 01:11

Sample: 1 36

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2083.102	5204.526	0.400248	0.6919
CAR	-20.08099	41.71136	-0.481427	0.6338
DPK	-0.011605	0.017612	-0.658904	0.5152
FDR	-11.59150	52.49721	-0.220802	0.8268
NPF	-178.1777	265.6848	-0.670636	0.5078
RESID(-1)	0.988923	0.186073	5.314694	0.0000
RESID(-2)	-0.229682	0.210994	-1.088573	0.2853

R-squared	0.637770	Mean dependent var	-1.97E-12
Adjusted R-squared	0.562826	S.D. dependent var	2680.334
S.E. of regression	1772.214	Akaike info criterion	17.97051
Sum squared resid	91081523	Schwarz criterion	18.27842
Log likelihood	-316.4692	Hannan-Quinn criter.	18.07798
F-statistic	8.509937	Durbin-Watson stat	1.915184
Prob(F-statistic)	0.000023		

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, diketahui nilai DW sebesar 1.915184, dimana DW di atas nilai dU 1.7245 dan dibawah nilai 4-dU 2.2755. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Gunjarati dalam (Ghozali dan Ratmono, 2017: 45) analisis regresi bertujuan untuk memperkirakan atau memprediksi nilai rata-rata dari nilai variabel independen berdasarkan nilai variabel dependen yang diketahui.

Analisis linier berganda dapat dilakukan dengan tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan *Murabahah*

X₁ = CAR (pediktor 1)

X₂ = TPF/DPK (pediktor 2)

X₃ = FDR (pediktor 3)

b = Koefisien linier berganda

a = Konstanta

e = *Error*

Tabel 4. 20
Hasil Regresi Berganda

Dependent Variable: MURABAHAH
Method: Least Squares
Date: 06/05/21 Time: 01:13
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16099.69	6542.936	-2.460621	0.0195
CAR	-1.372727	57.54126	-0.023856	0.9811
DPK	0.446806	0.023480	19.02942	0.0000
FDR	195.6964	73.67116	2.656350	0.0122

R-squared	0.950796	Mean dependent var	15372.08
Adjusted R-squared	0.946183	S.D. dependent var	12173.03
S.E. of regression	2823.958	Akaike info criterion	18.83411
Sum squared resid	2.55E+08	Schwarz criterion	19.01005
Log likelihood	-335.0139	Hannan-Quinn criter.	18.89552
F-statistic	206.1174	Durbin-Watson stat	0.477448
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$= -16099.69 - 1.372727X_1 + 0.446806X_2 + 195.6964X_3 + e$$

Keterangan:

- a. Konstanta menunjukkan nilai negatif yang berarti ketika variabel $X = 0$ maka $Y = -16099.69$.
 - b. X_1 adalah variabel CAR yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1.372727 menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel CAR maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami penurunan sebesar 1.372727 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
 - c. X_2 adalah variabel TPF/DPK yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.446806 menunjukkan bahwa variabel TPF mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel TPF maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 0.446806.
 - d. X_3 adalah variabel FDR yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 195.6964 menunjukkan bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel FDR maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 195.6964.
5. Uji Hipotesis
- a. Uji R^2 (Determinasi)

Koefisien determinasi berganda merupakan ukuran kesesuaian (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu variasi dari variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika $R^2 = 0$ maka diantara variabel independen dan variabel dependen tidak mempunyai

hubungan, sedangkan $R^2 = 1$ maka di antara variabel independen dan dependen terdapat suatu hubungan yang kuat. Umumnya makin banyak variabel bebas yang dilibatkan pada suatu persamaan regresi menyebabkan nilai R^2 semakin besar dan hampir tidak pernah menurun (*non decreasing*) (Utama, 2016: 79).

Dari tabel 4.20 di atas nilai Adjusted R^2 sebesar 0.946183 yang berarti 94.61% variabel dependen dipengaruhi oleh independen dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model.

b. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan untuk menguji seberapa jauh pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Dengan tingkatan signifikansi (α) 5% dari $df = n-K-1$ diperoleh nilai t_{tabel} , setelah itu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{hitung} yang telah diperoleh (Suliyanto, 2011: 55).

Pengambilan keputusan:

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Nilai t-tabel didapat dari $df = n-K-1 = 36-3-1 = 32$ jadi nilai tabel diperoleh sebesar 2.03693. Selain itu uji t dapat dilihat dari besarnya probabilitas = 5% atau 0.05. Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 4.20 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel CAR memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-0.023856 < 2.05183$ dengan nilai probabilitas $0.9811 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah*.

- 2) Variabel TPF/DPK memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $19.02942 > 2.05183$ dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ dan positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa TPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.
- 3) Variabel FDR memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2.656350 > 2.05183$ dengan nilai probabilitas $0.0122 < 0.05$ dan bertanda positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

Berdasarkan uji asumsi klasik dan uji regresi, secara keseluruhan regresi utama telah terpenuhi. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.20, dapat disimpulkan:

a) Pengaruh CAR terhadap *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan nilai koefisien sebesar -1.372727 dan nilai signifikan 0.9811 , sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak H_1 yang artinya bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

b) Pengaruh TPF/DPK terhadap *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel TPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan nilai koefisien sebesar 0.446806 dengan signifikansi 0.0000 sehingga dapat disimpulkan penelitian ini menerima H_2 yang menyatakan bahwa variabel TPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

c) Pengaruh FDR terhadap *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan nilai koefisien sebesar 195.6964 dengan signifikansi 0.0122 sehingga dapat disimpulkan penelitian ini menerima H_3 yang

menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*.

6. Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Salah satu cara untuk menguji regresi dengan variabel moderasi yaitu dengan menggunakan uji interaksi yang dilakukan dengan mengalikan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi dengan variabel independen, jika hasil perkalian antara variabel independen dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi signifikan maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar memoderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengambilan keputusan uji MRA dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut mampu mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto, 2011: 212).

a. Hasil persamaan satu tanpa melibatkan variabel NPF

Tabel 4. 21

Hasil MRA Tanpa Melibatkan Variabel Moderasi

Dependent Variable: MURABAHAH
 Method: Least Squares
 Date: 06/05/21 Time: 01:13
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16099.69	6542.936	-2.460621	0.0195
CAR	-1.372727	57.54126	-0.023856	0.9811
DPK	0.446806	0.023480	19.02942	0.0000
FDR	195.6964	73.67116	2.656350	0.0122

R-squared	0.950796	Mean dependent var	15372.08
Adjusted R-squared	0.946183	S.D. dependent var	12173.03
S.E. of regression	2823.958	Akaike info criterion	18.83411
Sum squared resid	2.55E+08	Schwarz criterion	19.01005
Log likelihood	-335.0139	Hannan-Quinn criter.	18.89552
F-statistic	206.1174	Durbin-Watson stat	0.477448
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= - 16099.69 - 1.37272 _X_1 + 0.446806 _X_2 + 195.6964 _X_3 + e$$

b. Hasil persamaan dua dengan melibatkan variabel NPF

Tabel 4. 22

Hasil MRA dengan Melibatkan Variabel Moderasi

Dependent Variable: MURABAHAH

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 01:14

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-19456.54	8243.071	-2.360351	0.0247
CAR	19.62594	65.74695	0.298507	0.7673
DPK	0.450864	0.024421	18.46186	0.0000
FDR	222.2695	83.96230	2.647254	0.0126
NPF	288.5468	424.6490	0.679495	0.5019
R-squared	0.951518	Mean dependent var		15372.08
Adjusted R-squared	0.945262	S.D. dependent var		12173.03
S.E. of regression	2848.014	Akaike info criterion		18.87488
Sum squared resid	2.51E+08	Schwarz criterion		19.09481
Log likelihood	-334.7478	Hannan-Quinn criter.		18.95164
F-statistic	152.1031	Durbin-Watson stat		0.448994
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + e \\
 &= -19456.54 + 19.62594 X_1 + 0.450864 X_2 + 222.2695 X_3 + \\
 &\quad 288.5468 Z
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- 1) Konstanta menunjukkan nilai negatif yang berarti ketika variabel $X = 0$ maka $Y = -19456.54$ atau dengan kata lain keadaan saat variabel *Murabahah* belum dipengaruhi variabel lain.
- 2) X_1 adalah variabel CAR yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 19.62594, menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel CAR maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 19.62594 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- 3) X_2 adalah variabel TPF/DPK yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.450864, menunjukkan bahwa variabel TPF mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel TPF maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 0.450864 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) X_3 adalah variabel FDR yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 222.2695, menunjukkan bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel FDR maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 222.2695 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 5) Z adalah variabel NPF sebagai moderasi yang memiliki nilai koefisien 288.5468, menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah* dan menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan rasio NPF akan meningkatkan tingkat pembiayaan murabahah sebesar 288.5468.

IAIN PURWOKERTO

c. Hasil persamaan tiga dengan melibatkan variabel NPF dan interaksi

Tabel 4. 23

Hasil MRA dengan Melibatkan Variabel Moderasi dan Interaksi

Dependent Variable: MURABAHAH
 Method: Least Squares
 Date: 06/05/21 Time: 01:14
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10450.16	12096.88	-0.863872	0.3950
CAR	-30.36640	79.60079	-0.381484	0.7057
DPK	0.392153	0.040297	9.731583	0.0000
FDR	148.9528	132.1332	1.127293	0.2692
NPF	-4314.960	4660.611	-0.925836	0.3624
INTERAKSI_1	57.85735	47.52646	1.217371	0.2336
INTERAKSI_2	0.041376	0.022033	1.877914	0.0708
INTERAKSI_3	24.81326	51.77236	0.479276	0.6355

R-squared	0.957103	Mean dependent var	15372.08
Adjusted R-squared	0.946379	S.D. dependent var	12173.03
S.E. of regression	2818.804	Akaike info criterion	18.91914
Sum squared resid	2.22E+08	Schwarz criterion	19.27104
Log likelihood	-332.5446	Hannan-Quinn criter.	19.04196
F-statistic	89.24757	Durbin-Watson stat	0.598076
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews10 diolah, 2021

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z + e \\
 &= -10450.16 - 30.36640 X_1 + 0.392153 X_2 + 148.9528 X_3 - \\
 &\quad 4314.960 Z + 57.85735 X_1Z + 0.041376 X_2Z + 24.81326 X_3Z
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- 1) Konstanta menunjukkan nilai negatif yang berarti ketika variabel $X = 0$ maka $Y = -10450.16$ atau dengan kata lain keadaan saat variabel *Murabahah* belum dipengaruhi variabel lain.
- 2) X_1 adalah variabel CAR yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -30.36640 , menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel CAR maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami penurunan sebesar 30.36640 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- 3) X_2 adalah variabel TPF/DPK yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.392153 menunjukkan bahwa variabel TPF mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel TPF maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 0.392153 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) X_3 adalah variabel FDR yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 148.9528, menunjukkan bahwa variabel FDR mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel FDR maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 148.9528 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 5) Z adalah variabel NPF yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 4314.960 menunjukkan bahwa variabel NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel NPF maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami penurunan sebesar 4314.960 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 6) X_1Z adalah variabel $CAR*NPF$ yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 57.85735, menunjukkan bahwa variabel $CAR*NPF$ mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel $CAR*NPF$ maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 57.85735 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 7) X_2Z adalah variabel $TPF*NPF$ yang memiliki nilai koefisien regresi 0.041376, menunjukkan bahwa variabel $TPF*NPF$ mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel $TPF*NPF$ maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 0.041376 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- 8) X_3Z adalah variabel FDR*NPF yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 24.81326, menunjukkan bahwa variabel FDR*NPF mempunyai pengaruh positif terhadap variabel *Murabahah*. Hal ini berarti bahwa kenaikan 1% variabel FDR*NPF maka pembiayaan *Murabahah* akan mengalami kenaikan sebesar 24.81326 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji MRA di atas, hasil uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) NPF memoderasi CAR terhadap pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji regresi MRA, variabel NPF tidak mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan nilai signifikan $0.2336 > 0.05$ pada tabel 4.23, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini menolak H_4 yang menyatakan bahwa variabel NPF mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah.

- 2) NPF memoderasi TPF/DPK terhadap pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji regresi MRA, variabel NPF tidak mampu memoderasi pengaruh TPF terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan nilai signifikan $0.0708 > 0.05$ pada tabel 4.23, sehingga dapat disimpulkan menolak H_5 yang menyatakan bahwa variabel NPF mampu memoderasi variabel TPF terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah.

- 3) NPF memoderasi FDR terhadap pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil uji regresi MRA, variabel NPF tidak dapat memoderasi variabel FDR terhadap pembiayaan *Murabahah* dengan nilai signifikan $0.6355 > 0.05$ pada tabel 4.23, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil ini menolak hipotesis H_6 yang menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

1. Pengaruh CAR terhadap pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini menolak H_1 yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. CAR digunakan untuk mengukur rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lifestin dan Rohmawati (2014), yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Tidak berpengaruhnya CAR menunjukkan bahwa dari pihak manajemen perbankan syariah di Indonesia umumnya sangat berhati-hati dalam pengelolaan risiko yang ditimbulkan dari aktiva. Meskipun tidak berpengaruhnya hasil CAR terhadap pembiayaan *murabahah* tidak menjadikan pihak bank untuk mengabaikan CAR dalam penyaluran pembiayaan *murabahah*, karena penyaluran pembiayaan yang berlebihan mengakibatkan terganggunya permodalan bank. Pada kondisi seperti ini maka wajar jika bank tidak menyalurkan pembiayaan, karena semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan akan menambah aset berisiko sehingga bank mengharuskan menambah modal untuk memenuhi ketentuan CAR (Aziza & Mulazid, 2017).

2. Pengaruh TPF/DPK terhadap pembiayaan *Murabahah*,

Berdasarkan hasil regresi di atas menunjukkan bahwa TPF berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* artinya setiap kenaikan jumlah TPF yang tersimpan di bank syariah maka semakin besar pula penyaluran pembiayaan *murabahah* yang disalurkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang menyatakan bahwa TPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herni dan Miftahurrohman (2018).

Third Party Funds (TPF) menjadi sumber dana terbesar yang diandalkan suatu bank, maka dari itu bank harus mempunyai kemampuan untuk menghimpun TPF yang menjadi sumber utama pembiayaan bank syariah, oleh karena itu semakin banyak TPF yang terhimpun dari nasabah maka semakin banyak pula dana yang dihimpun (Anisa dan Afiyanti, 2019).

3. Pengaruh FDR terhadap pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Fariyanti *et al* (2019).

FDR menjelaskan kemampuan suatu bank untuk melakukan penarikan kembali dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang merupakan sumber likuiditasnya. Karena dalam hal ini penyaluran pembiayaan merupakan salah satu tujuan dari penghimpunan dan bank yang memiliki kontribusi terbesar dari suatu bank. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan semakin besar (Endriana, 2015).

4. NPF memoderasi pengaruh CAR terhadap pembiayaan *Murabahah*

Dari hasil pengujian MRA menunjukkan NPF tidak mampu memoderasi CAR terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini menolak H_4 yang menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi CAR terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Igan Budiasih (2014).

NPF tidak mampu memoderasi CAR terhadap pembiayaan *murabahah* disebabkan karena NPF yang terjadi pada sebagian besar bank-bank syariah kurang dari 5%. Berdasarkan SEBI No. 9/24/DPbS tingkat NPF yang kurang dari 5% menunjukkan bahwa kondisi bank umum

syariah dikatakan sehat atau baik. Dengan optimalnya likuiditas suatu bank maka pembiayaan yang disalurkan semakin besar, akan tetapi tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi mengakibatkan buruknya kualitas pembiayaan (Ganggarani dan Budiasih, 2014).

5. NPF memoderasi pengaruh TPF/DPK terhadap pembiayaan *Murabahah*

Dari hasil pengujian MRA menunjukkan NPF tidak mampu memoderasi TPF terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini menolak H_5 yang menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi TPF terhadap pembiayaan *murabahah*.

NPF tidak mampu memoderasi TPF terhadap pembiayaan *murabahah* disebabkan karena NPF yang terjadi pada sebagian besar bank-bank syariah kurang dari 5%. TPF merupakan sumber dana utama maka dengan sewajarnya peningkatan TPF akan diikuti oleh pembiayaan yang meningkat pula. NPF yang meningkat namun masih dibawah batas aman yang telah ditentukan oleh PBI belum mengkhawatirkan, sebab bank sudah dapat mengantisipasi NPF yang meningkat dengan mencadangkan dananya (Kurniawan & Nurhidayah, 2020).

6. NPF memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan *Murabahah*

Dari hasil pengujian MRA di atas menunjukkan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan *murabahah*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak H_6 yang menyatakan bahwa NPF mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Igan Budiasih (2014).

NPF tidak mampu memoderasi FDR terhadap pembiayaan *murabahah* disebabkan karena NPF yang terjadi pada sebagian besar bank-bank syariah kurang dari 5%. Dengan optimalnya likuiditas suatu bank maka pembiayaan yang disalurkan semakin besar, akan tetapi tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi mengakibatkan buruknya kualitas pembiayaan (Ganggarani dan Budiasih, 2014).

Tabel 4. 24

Tabel Rasio NPF (Dalam Persen)

Nama Bank	2015	2016	2017	2018	2019	2020
BSM	4.05	3.13	2.71	1.56	1	0.72
BNIS	1.46	1.64	1.50	1.52	1.44	1.35
BRIS	3.38	3.19	4.72	4.97	3.38	1.77
BCAS	0.5	0.2	0.04	0.28	0.26	0.01
BTPNS	0.17	0.2	0.1	0.02	0.26	0.02
BMI	4.2	1.40	2.75	2.58	4.3	3.95

Sumber: Data olah *annual report*

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian masih terbatas, khususnya teori yang menguatkan variabel NPF. Maka dari itu diperlukan teori yang lebih kuat untuk memperkuat hasil penelitian.
2. *Annual report* Bank Umum Syariah tahun 2020 belum terpublikasi seluruhnya sehingga sampel penelitian menjadi terbatas.
3. Hasil dari penelitian ini bersifat sederhana dan masih memerlukan penelitian lanjutan untuk memperkuat hasil kebenarannya.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Third Party Funds* (TPF), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel *Moderating* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi ditemukan bahwa, pada uji hipotesis dan signifikansi variabel CAR memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.023856 dan signifikansi sebesar 0.9811 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H1 ditolak. Artinya CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020.
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi ditemukan bahwa, pada uji hipotesis dan signifikansi variabel TPF/DPK memiliki nilai t_{hitung} sebesar 19.02942 dan signifikansi sebesar 0.0000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H2 diterima. Artinya TPF berpengaruh positif ditandai dengan besaran nilai koefisien 0.446806 dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020.
3. Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi ditemukan bahwa, pada uji hipotesis dan signifikansi variabel FDR memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.656350 dan signifikansi sebesar 0.0122 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H3 diterima. Artinya FDR berpengaruh positif ditandai dengan nilai koefisien sebesar 195.6964 dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2015-2020.
4. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji MRA ditemukan bahwa, nilai signifikansi variabel CAR yang dimoderasi oleh NPF sebesar 0.2336 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H4 ditolak. Artinya

NPF tidak mampu memoderasi variabel CAR terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2015-2020.

5. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji MRA ditemukan bahwa, nilai signifikansi variabel TPF yang dimoderasi oleh NPF sebesar 0.0708 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H5 ditolak. Artinya NPF tidak mampu memoderasi variabel TPF terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2015-2020.
6. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji MRA ditemukan bahwa, nilai signifikansi variabel FDR yang dimoderasi oleh NPF sebesar 0.6355 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H6 ditolak. Artinya NPF tidak mampu memoderasi variabel FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2015-2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penelitian memberikan saran:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang berhubungan dengan rasio keuangan dan memiliki pengaruh terhadap pembiayaan.
2. Penelitian selanjutnya supaya menggunakan variabel moderasi yang lebih kuat pengaruhnya dibandingkan variabel *non performing financing* yang sekarang peneliti gunakan.
3. Bagi perbankan syariah harus senantiasa memperhatikan dan mengawasi nasabah yang akan melakukan kontrak pembiayaan, agar nilai NPF pada bank tidak melebihi batas wajar yang telah disepakati yaitu 5% supaya tidak menimbulkan kerugian pada bank tersebut dan tetap menjaga kinerja yang sesuai dengan peraturan dan etika yang diterapkan, sehingga dapat menjaga nilai CAR, TPF dan FDR tetap dalam nilai yang telah diproyeksikan oleh bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzimatunur, Fauziyah *et al.* 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia" dalam *Jurnal Al-Muzara'ah*.
- Ali, Herni dan Miftahurrohman. 2016. "Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 06, No.1.
- Almunawwaroh, Medina dan Rina Marliana. 2018. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2 No. 1.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya.
- Anisa, Linda Sri dan Fifi Afiyanti Triuspitorini. 2019. "Analisis Pengaruh DPK, NPF *Murabahah* dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada BUS di Indonesia", dalam *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*.
- Aziza, Ratu Vien Sylvia dan Ade Sovyan. 2017. "Analisis Pengaruh DPK, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Bakti, Nurimansyah Setivia. 2017. "Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap Pembiayaan pada perbankan Syariah" dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 17 No. 2.
- bankmuamalat.co.id, diakses pada tanggal 27 September 2020, pukul 16.30 WIB.
- bcasyariah.co.id, diakses pada tanggal 28 September 2020, pukul 10.20 WIB.
- bnisyariah.co.id, diakses pada tanggal 27 September 2020, pukul 09.35 WIB.
- brisyariah.co.id, diakses pada tanggal 28 September 2020, pukul 10.00 WIB.
- btpnsyariah.com, diakses pada tanggal 26 September 2020, pukul 18.55 WIB.
- Denziana, Angrita *et al.* 2014. "*Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Against Stock Return*" dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 No. 2.
- Destiana, Rina. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Syariah di Indonesia" dalam *JRKA*, Vol. 2 No. 1.

- Dyatama, Ayank Narita dan Imamudin Yuliadi. 2015. “Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 16 No. 1.
- Farianti, Rizki. 2019. “Pengaruh NPF, NOM dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK Sebagai Variabel Moderating”, dalam *Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Ganggarani, Ni Wayan dan Igan Budiasih. 2014. “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* pada Penyaluran Kredit dengan *Non Performing Loan* sebagai Variabel Pemoderasi”, dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 2.
- Ghozali, Imam dan Ratmono. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Haryanto, Satrio B dan Endang Tri Widyarti. 2017. “Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum *Go Public* Periode Tahun 2012-2016” dalam *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 6 No. 4.
- Husaeni, Uus Ahmad. 2016. “The Variables Effects of *Murābahah* in Islamic Commercial Banks” dalam *International Journal of Nusantara Islam*, Vol. 04 No. 02.
- Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, Elan dan Komisah nurhidayah. 2020. “*Third Party Funds*, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Pemoderasi” dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No. 2.
- Kusnianingrum, Devi dan Ahmad Riduwan. “Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)” dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 1.
- Matono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mizan. 2017. “DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah” dalam *Jurnal Balance*, Vol. 14 No. 1.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyah Modern*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Parenrengi, Sudarmin dan Tyahya Whisnu Hendratni. 2018. "Pengaruh *Third Party Funds*, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank" dalam *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol. 1 No. 1.
- Perdani, Putri *et al.* 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi NPF Pada BPRS di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1.
- Pritadyana, Mella *et al.* 2019. "Pengaruh FDR dan NIM Terhadap ROE dengan NPF sebagai Variabel Moderasi" dalam *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Rimadhani, Mustika dan Osni Erza. 2011. "Analisis Variabel-Variabel yang mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2008.01-2011.12" dalam *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 19 No. 1.
- Riyadi, Selamat dan Rais Muhcamad Rafii. 2018. "Pengaruh *Third Party Funds*, *Capita Adequacy Ratio*, *BI Rate* dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Indonesia" dalam *Jurnal Perbanas*, Vol. 3 No. 1.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", dalam *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 No. 4.
- Sari, Ratih Kumala. 2014. "Analisis Impor Beras di Indonesia" dalam *Jurnal Economics development Analysis Journal*, Vol. 3 No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- syariahmandiri.co.id, diakses pada tanggal 28 September 2020, pukul 18.30 WIB.
- Tanujaya, Chesley. 2017. "Perangan Standard Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Cafeein" dalam *Jurnal Performa*, Vol. 2 No.1.
- Utama, Made Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar : C.V. Sastra Utama.
- Wahyuni, Mirasanti. 2016. "Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi" dalam *Jurnal EBBANK* Vol. 7 No. 1

Wardiantika, Lifestin dan Rohmawati Kusumaningtias. 2014. “Pengaruh DPK, CAR, NPF dan SWBI terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah tahun 2008-2012” dalam *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 2 No. 4.

Wibowo, Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu. 2013. “Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah” dalam *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 2 No. 2.

Widhaningayu, Endriana. 2015. “Analisis Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Volume Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia Dengan *Third Party Funds* Sebagai Variabel Mediasi” dalam *Jurnal JRKA*, Vol. 1 No. 1.

Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah* (Rev, Ed). Grogol: LPFEW Usakti.

www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 24 September 2020, pukul 13.20 WIB.

Yaya, Rizal *et al.* 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat.



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Data Sekunder Penelitian

Nama Bank	Tahun	CAR %	TPF (M)	FDR %	NPF %	Murabahah (M)
BSM	2015	12.85	62113	81.99	4.05	34807
BSM	2016	14.01	69950	79.19	3.13	36198
BSM	2017	15.89	77900	77.66	2.71	36234
BSM	2018	16.26	87472	77.25	1.56	38355
BSM	2019	16.15	99810	75.54	1	40170
BSM	2020	16.88	112585	73.98	0.72	45852
BNIS	2015	15.48	19332	91.94	1.46	13218
BNIS	2016	14.92	24233	84.57	1.64	14821
BNIS	2017	20.14	29379	80.21	1.5	16177
BNIS	2018	19.31	35497	79.62	1.52	17694
BNIS	2019	18.88	43772	74.31	1.44	18692
BNIS	2020	21.36	47974	68.8	1.35	19685
BRIS	2015	13.94	19649	84.16	3.38	9780
BRIS	2016	20.63	22045	81.42	3.19	10500
BRIS	2017	20.29	26373	71.87	4.72	10457
BRIS	2018	29.72	28338	75.49	4.97	11370
BRIS	2019	25.26	29861	80.12	3.38	13192
BRIS	2020	19.04	49372	80.99	1.77	22674
BCAS	2015	34.3	3255	91.4	0.5	1428
BCAS	2016	36.7	3842	90.1	0.2	1496
BCAS	2017	29.4	4736	88.5	0.04	1557
BCAS	2018	24.3	5506	89	0.28	1680
BCAS	2019	38.3	6204	91	0.26	1584
BCAS	2020	45.26	6848	81.32	0.01	1360
BTPNS	2015	19.96	3810	95.54	0.17	3657

BTPNS	2016	23.80	5388	92.75	0.2	4940
BTPNS	2017	28.9	6546	92.5	0.1	5970
BTPNS	2018	40.9	7612	95.6	0.02	7143
BTPNS	2019	44.6	9447	95.3	0.26	8768
BTPNS	2020	49.44	9800	97.37	0.02	8752
BMI	2015	12.36	45078	90.3	4.2	17314
BMI	2016	12.74	41920	95.13	1.4	16866
BMI	2017	13.62	48687	84.41	2.75	19343
BMI	2018	12.34	45636	73.18	2.58	15326
BMI	2019	12.42	40357	73.51	4.3	13806
BMI	2020	15.21	41424	69.84	3.95	12529

2. Hasil Perhitungan

a. Analisis Deskriptif

Date: 05/29/21 Time: 18:11

Sample: 1 36

	MURABAHAH	CAR	DPK	FDR	NPF
Mean	15372.08	22.93222	33937.25	83.49611	1.798056
Median	13205.00	19.63500	28858.50	81.70500	1.480000
Maximum	45852.00	49.44000	112585.0	97.37000	4.970000
Minimum	1360.000	12.34000	3255.000	68.80000	0.010000
Std. Dev.	12173.03	10.55517	28649.09	8.376359	1.567697
Skewness	0.972863	1.073497	1.012660	0.030352	0.511781
Kurtosis	3.097753	3.027816	3.451269	1.772529	1.967690
Jarque-Bera Probability	5.693107 0.058044	6.915532 0.031500	6.458347 0.039590	2.265556 0.322137	3.170011 0.204947
Sum	553395.0	825.5600	1221741.	3005.860	64.73000
Sum Sq. Dev.	5.19E+09	3899.403	2.87E+10	2455.719	86.01856
Observations	36	36	36	36	36

b. Uji Stasioner

1) Pembiayaan Murabahah tingkat level

Null Hypothesis: MURABAHAH has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.174759	0.2186
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(MURABAHAH)
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/21 Time: 11:21
 Sample (adjusted): 2 36
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
MURABAHAH(-1)	-0.248385	0.114212	-2.174759	0.0369
C	3916.909	2246.098	1.743873	0.0905
R-squared	0.125355	Mean dependent var		78.54286
Adjusted R-squared	0.098850	S.D. dependent var		8657.636
S.E. of regression	8218.600	Akaike info criterion		20.92163
Sum squared resid	2.23E+09	Schwarz criterion		21.01051
Log likelihood	-364.1286	Hannan-Quinn criter.		20.95231
F-statistic	4.729578	Durbin-Watson stat		1.980539
Prob(F-statistic)	0.036918			

2) CAR tingkat level

Null Hypothesis: CAR has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.972016	0.0475
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(CAR)
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/21 Time: 11:17
 Sample (adjusted): 2 36
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CAR(-1)	-0.419430	0.141126	-2.972016	0.0055
C	9.747286	3.586148	2.718038	0.0104
R-squared	0.211147	Mean dependent var		0.036286
Adjusted R-squared	0.187242	S.D. dependent var		9.698037
S.E. of regression	8.743080	Akaike info criterion		7.229847
Sum squared resid	2522.568	Schwarz criterion		7.318724
Log likelihood	-124.5223	Hannan-Quinn criter.		7.260528
F-statistic	8.832880	Durbin-Watson stat		1.793999
Prob(F-statistic)	0.005487			



IAIN PURWOKERTO

3) DPK tingkat level

Null Hypothesis: DPK has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.298427	0.1781
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(DPK)

Method: Least Squares

Date: 05/30/21 Time: 11:18

Sample (adjusted): 2 36

Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK(-1)	-0.273304	0.118909	-2.298427	0.0280
C	9838.862	5259.475	1.870693	0.0703
R-squared	0.137993	Mean dependent var		622.1429
Adjusted R-squared	0.111872	S.D. dependent var		21364.16
S.E. of regression	20133.70	Akaike info criterion		22.71362
Sum squared resid	1.34E+10	Schwarz criterion		22.80250
Log likelihood	-395.4884	Hannan-Quinn criter.		22.74430
F-statistic	5.282766	Durbin-Watson stat		1.941759
Prob(F-statistic)	0.028009			

TRAIN & COLLABORATION

4) FDR tingkat level

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.211481	0.2060
Test critical values: 1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(FDR)

Method: Least Squares

Date: 05/30/21 Time: 11:19

Sample (adjusted): 2 36

Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FDR(-1)	-0.295115	0.133447	-2.211481	0.0340
C	24.34697	11.24569	2.165004	0.0377

R-squared	0.129073	Mean dependent var	-0.409143
Adjusted R-squared	0.102681	S.D. dependent var	6.702912
S.E. of regression	6.349463	Akaike info criterion	6.590063
Sum squared resid	1330.417	Schwarz criterion	6.678940
Log likelihood	-113.3261	Hannan-Quinn criter.	6.620743
F-statistic	4.890647	Durbin-Watson stat	2.057909
Prob(F-statistic)	0.034039		

IAIN PURWOKERTO

5) NPF tingkat level

Null Hypothesis: NPF has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.277515	0.1845
Test critical values:		
1% level	-3.632900	
5% level	-2.948404	
10% level	-2.612874	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(NPF)
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/21 Time: 11:22
 Sample (adjusted): 2 36
 Included observations: 35 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF(-1)	-0.284528	0.124929	-2.277515	0.0294
C	0.510389	0.288618	1.768390	0.0862
R-squared	0.135833	Mean dependent var		0.016286
Adjusted R-squared	0.109646	S.D. dependent var		1.193463
S.E. of regression	1.126134	Akaike info criterion		3.130904
Sum squared resid	41.84988	Schwarz criterion		3.219781
Log likelihood	-52.79082	Hannan-Quinn criter.		3.161584
F-statistic	5.187073	Durbin-Watson stat		2.293312
Prob(F-statistic)	0.029365			

IAIN PURWOKERTO

6) Pembiayaan Murabahah tingkat 1st *Difference*

Null Hypothesis: D(MURABAHAH) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.327044	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(MURABAHAH,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/21 Time: 11:21
 Sample (adjusted): 3 36
 Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(MURABAHAH(-1))	-1.111788	0.175720	-6.327044	0.0000
C	72.91346	1520.897	0.047941	0.9621

R-squared	0.555750	Mean dependent var	-58.73529
Adjusted R-squared	0.541867	S.D. dependent var	13100.95
S.E. of regression	8867.447	Akaike info criterion	21.07518
Sum squared resid	2.52E+09	Schwarz criterion	21.16497
Log likelihood	-356.2781	Hannan-Quinn criter.	21.10580
F-statistic	40.03149	Durbin-Watson stat	2.002646
Prob(F-statistic)	0.000000		

IAIN PURWOKERTO

7) DPK tingkat 1st *Difference*

Null Hypothesis: D(DPK) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.256960	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(DPK,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/21 Time: 11:19
 Sample (adjusted): 3 36
 Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DPK(-1))	-1.100388	0.175866	-6.256960	0.0000
C	631.1130	3758.737	0.167906	0.8677
R-squared	0.550243	Mean dependent var		-39.08824
Adjusted R-squared	0.536188	S.D. dependent var		32168.74
S.E. of regression	21908.11	Akaike info criterion		22.88412
Sum squared resid	1.54E+10	Schwarz criterion		22.97391
Log likelihood	-387.0301	Hannan-Quinn criter.		22.91474
F-statistic	39.14955	Durbin-Watson stat		2.009502
Prob(F-statistic)	0.000001			

IAIN PURWOKERTO

8) FDR tingkat 1st *Difference*

Null Hypothesis: D(FDR) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.032041	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(FDR,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/21 Time: 11:20
 Sample (adjusted): 3 36
 Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(FDR(-1))	-1.216000	0.172923	-7.032041	0.0000
C	-0.408247	1.156196	-0.353095	0.7263

R-squared	0.607119	Mean dependent var	-0.027353
Adjusted R-squared	0.594841	S.D. dependent var	10.57989
S.E. of regression	6.734319	Akaike info criterion	6.709333
Sum squared resid	1451.234	Schwarz criterion	6.799119
Log likelihood	-112.0587	Hannan-Quinn criter.	6.739953
F-statistic	49.44960	Durbin-Watson stat	1.992177
Prob(F-statistic)	0.000000		

IAIN PURWOKERTO

9) NPF tingkat 1st *Difference*

Null Hypothesis: D(NPF) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.970126	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.639407	
5% level	-2.951125	
10% level	-2.614300	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(NPF,2)
 Method: Least Squares
 Date: 05/30/21 Time: 11:22
 Sample (adjusted): 3 36
 Included observations: 34 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPF(-1))	-1.330979	0.166996	-7.970126	0.0000
C	0.031309	0.199070	0.157275	0.8760
R-squared	0.665002	Mean dependent var		-0.004706
Adjusted R-squared	0.654533	S.D. dependent var		1.974382
S.E. of regression	1.160471	Akaike info criterion		3.192552
Sum squared resid	43.09418	Schwarz criterion		3.282337
Log likelihood	-52.27338	Hannan-Quinn criter.		3.223171
F-statistic	63.52291	Durbin-Watson stat		1.891722
Prob(F-statistic)	0.000000			

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normality Test
 Date: 06/05/21 Time: 10:06
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Test	Statistic	Prob.
Shapiro-Wilk	0.973439	0.526651
Shapiro-Francia	0.979766	0.644823

2) Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 05/29/21 Time: 18:14
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	67948215	301.5757	NA
CAR	4322.662	12.16742	2.078094
DPK	0.000596	5.160939	2.112255
FDR	7049.667	220.2664	2.134338
NPF	180326.8	4.499881	1.912354

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	3.509905	Prob. F(14,21)	0.0047
Obs*R-squared	25.22135	Prob. Chi-Square(14)	0.0324
Scaled explained SS	16.74564	Prob. Chi-Square(14)	0.2700

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 05/29/21 Time: 18:16
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.46E+08	5.27E+08	1.415276	0.1716
CAR^2	12573.28	23124.00	0.543733	0.5924
CAR*DPK	-25.83544	30.35746	-0.851041	0.4043
CAR*FDR	66384.20	48056.55	1.381377	0.1817
CAR*NPF	367814.5	286664.4	1.283084	0.2134
DPK^2	0.005909	0.007570	0.780633	0.4437
DPK*FDR	53.43330	40.67488	1.313668	0.2031
DPK*NPF	210.6389	113.7139	1.852358	0.0781
FDR^2	52876.03	46031.87	1.148683	0.2636
FDR*NPF	481233.5	253508.9	1.898291	0.0715
NPF^2	1020639.	1379267.	0.739987	0.4675
NPF	-58066349	28650763	-2.026695	0.0556

R-squared	0.700593	Mean dependent var	6984629.
Adjusted R-squared	0.500989	S.D. dependent var	9479448.
S.E. of regression	6696353.	Akaike info criterion	34.56636
Sum squared resid	9.42E+14	Schwarz criterion	35.22616
Log likelihood	-607.1945	Hannan-Quinn criter.	34.79665
F-statistic	3.509905	Durbin-Watson stat	1.358641
Prob(F-statistic)	0.004741		

4) Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	25.52981	Prob. F(2,29)	0.0000
Obs*R-squared	22.95972	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/29/21 Time: 18:17

Sample: 1 36

Included observations: 36

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2083.102	5204.526	0.400248	0.6919
CAR	-20.08099	41.71136	-0.481427	0.6338
DPK	-0.011605	0.017612	-0.658904	0.5152
FDR	-11.59150	52.49721	-0.220802	0.8268
NPF	-178.1777	265.6848	-0.670636	0.5078
RESID(-1)	0.988923	0.186073	5.314694	0.0000
RESID(-2)	-0.229682	0.210994	-1.088573	0.2853

R-squared	0.637770	Mean dependent var	-1.97E-12
Adjusted R-squared	0.562826	S.D. dependent var	2680.334
S.E. of regression	1772.214	Akaike info criterion	17.97051
Sum squared resid	91081523	Schwarz criterion	18.27842
Log likelihood	-316.4692	Hannan-Quinn criter.	18.07798
F-statistic	8.509937	Durbin-Watson stat	1.915184
Prob(F-statistic)	0.000023		

d. Uji Hipotesis

Dependent Variable: MURABAHAH

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 01:13

Sample: 1 36

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16099.69	6542.936	-2.460621	0.0195
CAR	-1.372727	57.54126	-0.023856	0.9811
DPK	0.446806	0.023480	19.02942	0.0000
FDR	195.6964	73.67116	2.656350	0.0122

R-squared	0.950796	Mean dependent var	15372.08
Adjusted R-squared	0.946183	S.D. dependent var	12173.03
S.E. of regression	2823.958	Akaike info criterion	18.83411
Sum squared resid	2.55E+08	Schwarz criterion	19.01005
Log likelihood	-335.0139	Hannan-Quinn criter.	18.89552
F-statistic	206.1174	Durbin-Watson stat	0.477448
Prob(F-statistic)	0.000000		

e. Uji MRA

Dependent Variable: MURABAHAH
 Method: Least Squares
 Date: 06/05/21 Time: 01:14
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10450.16	12096.88	-0.863872	0.3950
CAR	-30.36640	79.60079	-0.381484	0.7057
DPK	0.392153	0.040297	9.731583	0.0000
FDR	148.9528	132.1332	1.127293	0.2692
NPF	-4314.960	4660.611	-0.925836	0.3624
INTERAKSI_1	57.85735	47.52646	1.217371	0.2336
INTERAKSI_2	0.041376	0.022033	1.877914	0.0708
INTERAKSI_3	24.81326	51.77236	0.479276	0.6355

R-squared	0.957103	Mean dependent var	15372.08
Adjusted R-squared	0.946379	S.D. dependent var	12173.03
S.E. of regression	2818.804	Akaike info criterion	18.91914
Sum squared resid	2.22E+08	Schwarz criterion	19.27104
Log likelihood	-332.5446	Hannan-Quinn criter.	19.04196
F-statistic	89.24757	Durbin-Watson stat	0.598076
Prob(F-statistic)	0.000000		

f. Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370

11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

g. Tabel Dw

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hari Ayuningtyas
NIM : 1717202072
Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 02 Juni 1999
Fakultas/Prodi : FEBI/Perbankan Syariah
Alamat : Sokaraja Kulon Rt 02 Rw 07
Orang Tua
a. Ayah : Saheri
b. Ibu : Sri Haryani
E-mail : hariayuningtyas@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

Periode/Tahun Lulus	Sekolah
2007-20012	SDN 02 Sokaraja Kulon
2012-2014	SMPN 1 Sokaraja
2014-2017	SMAN 1 Sokaraja
20017-2021	IAIN Purwokerto



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

مدون، شارع جندول أمجداني رقم: ٤٠، بورنوبورتو ٥٢١٢٦، هاتفه (٢٨) ٦٢٥٦٢٤ - www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

رقم الشهادة: PP/001/PT/2018/001

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : هاري أبونينجتياس
رقم القيد : ١٧١٧٢٠٢٠٧٢
التخصص : PSY

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:



٦٧
١٠٠
(جيد)

بورنوبورتو، ١٧ يناير ٢٠١٨

الوحدة لتنمية اللغة،



الدكتور/م. ص. الما جستير
رقم التوظيف : ١٩٩٣٠٣٠٧٠٣٠٧



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007/2018

This is to certify that :

Name : HARI AYUNINGTYAS
Student Number : 1717202072
Study Program : PS



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 87 GRADE: EXCELENT

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,
Dr. Subur, M.Ag
UPI PENGEMBANGAN
19670307 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

HARI AYUNINGTYAS
1717202072

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Imla'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G2-2018-233

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 512/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : HARI AYUNINGTYAS
NIM : 1717202072
Fakultas / Prodi : FEBI / PS

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 94 (A).





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553; website : febi.lainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : 811/In.17/D.FEBI/PP.009/03/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

**Nama : Hari Ayuningtyas
NIM : 1717202072**

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **89 (A)** dalam mengikuti Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 30 Maret 2021

Kepala Jurusan Program FEBI



H. Sudjana, L.A., M.Si.
NIP.19631609 200312 1 001



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. : 0281-635624, Fax : 0281-636553, website : febi.iaipurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 881/In.17/D.FEBI/PP.009/3/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Hari Ayuningtyas
NIM : 1717202072

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Gasal 2020/2021 di:

KSPPS HANADA QUWAIS SEMBADA

Mulai Bulan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai 89 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqasyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 30 Maret 2021



H. Soehib, Lc., M.Si.
NIP.19691009 200312 1 001

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/3971/VI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
66-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

HARI AYUNINGTYAS

NIM: 1717202072

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 02 Juni 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menampuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	93 / A



Purwokerto, 08 Juni 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajjar Hardoyano, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-835624, 828250, Fax : 0281-836553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR
Nomor : 0564/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : Hari Ayuningtyas
N I M : 1717202072
Semester : VIII
Jurusan : Perbankan Syariah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul :

"Analisis Pengaruh CAR, DPK dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019"

Telah di seminarakan pada tanggal **18 Februari 2021** dan dinyatakan **LULUS**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1. Terima kasih.

Purwokerto, 26 Februari 2021

Ketua Jurusan Perbankan Syariah,


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si
NIP. 19781231 200801 2 027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1573/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Hari Ayuningtyas

NIM : 1717202072

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 05/07/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **78 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **6 Juli 2021**
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yofz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027